

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SAKSI
KOTA TANJUNGBALAI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

SITI KHOIRUL BARIAH SIREGAR
NIM. 20 20500083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SAKSI
KOTA TANJUNGBALAI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI KHOIRUL BARIAH SIREGAR
NIM. 20 20500083**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SAKSI
KOTA TANJUNGBALAI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**SITI KHOIRUL BARIAH SIREGAR
NIM. 2020500083**

Pembimbing I

Rahmadani Tanjung, M. Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Pembimbing II

Dr. Nashran Azizan, M. Pd.
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2026

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Siti Khoirul Bariah Siregar

Padangsidempuan, November 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Siti Khoirul Bariah Siregar yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 19910629 201903 2 008

PEMBIMBING II



Dr. Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar
NIM : 2020500083
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai ”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 30 - 09 - 2025
Pembuat Pernyataan



Siti Khoirul Bariah Siregar
NIM. 2020500083

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar
NIM : 2020500083
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang kode etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 September 2025
Saya yang menyatakan



Siti Khoirul Bariah Siregar
NIM.2020500083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar
NIM : 2020500083
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai

Ketua

Nursyaidah, M. Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Dr. Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Anggota

Nursyaidah, M. Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK. 19941111 202321 2 040

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 16 Desember 2025
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,65
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar

NIM : 2020500083

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar
Nim : 2020500083
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV yayasan pendidikan islam saksi Kota Tanjungbalai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Picture and picture* di kelas IV yayasan pendidikan islam saksi Kota Tanjungbalai. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Instrumen yang digunakan yaitu observasi dan tes pilihan ganda. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai yang terdiri dari 26 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dilihat dari nilai hasil belajar kognitif siswa dimulai dari nilai pra siklus dengan persentase ketuntasan siswa sebesar 30,76% (8 dari 26 siswa) dengan nilai rata-rata 53,07. Siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 38,46% (10 dari 26 siswa) dengan nilai rata-rata 68,65% dan siklus I pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 53,84% (14 dari 26 siswa) dengan rata-rata 77,88%. Siklus II pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 76,92% (20 dari 26 siswa) dengan nilai rata-rata 83,65%, dan siklus II pertemuan II persentase ketuntasan siswa sebesar 92,30% (24 dari 26 siswa) dengan nilai rata-rata 90%. Karena persentase ketuntasan sudah mencapai dengan indikator tindakan yaitu 80% maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II pertemuan II. Penerapan model pembelajaran *Picture and picture* efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena sifatnya yang inovatif, kreatif, dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: *Picture and Picture*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.

ABSTRACT

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar
Reg. Number : 2020500083
Title of Thesis : **Application of the Picture and Picture Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies in Grade IV at the Saksi Islamic Education Foundation in Tanjungbalai City**

This study was motivated by the low learning outcomes of students in social studies in the fourth grade at the Saksi Islamic Education Foundation in Tanjungbalai City. The research question in this study is whether the application of the picture and picture learning model can improve student learning outcomes in social studies in the fourth grade at the Saksi Islamic Education Foundation in Tanjungbalai City. The purpose of this study is to determine whether the application of the picture and picture learning model can improve student learning outcomes in social studies in the fourth grade at the Islamic Education Foundation Saksi in Tanjungbalai City. This study is a classroom action research (CAR) conducted using two cycles. The instruments used are observation and multiple-choice tests. The research subjects were 26 fourth-grade students at the Islamic Education Foundation in Tanjungbalai City. The results of this study indicate that student learning outcomes improved through the application of the picture and picture learning model. This is evident from the cognitive learning outcomes of students, starting from the pre-cycle scores with a student achievement rate of 30.76% (8 out of 26 students) and an average score of 53.07. In Cycle I, Session I, the student achievement rate was 38.46% (10 out of 26 students) with an average score of 68.65%, and in Cycle I, Session II, the student achievement rate was 53.84% (14 out of 26 students) with an average score of 77.88%. In Cycle II Meeting I, the student completion rate was 76.92% (20 out of 26 students) with an average score of 83.65%, and in Cycle II Meeting II, the student completion rate was 92.30% (24 out of 26 students) with an average score of 90%. Since the completion rate has reached the action indicator of 80%, this study was terminated at Cycle II Session II.

Key Words : Picture and Picture, Learning Outcomes, Social Studies

ملخص البحث

الاسم : سبيتي خيرول باريه سيريجار
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠٠٠٨٣
عنوان البحث : تطبيق نموذج التعلم "صورة وصورة" لتحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مادة التربية الاجتماعية في الصف الرابع بمؤسسة التعليم الإسلامي ساكي في مدينة تانجونغبالا

تستند هذه الدراسة إلى انخفاض نتائج التعلم لدى الطلاب في مادة العلوم الاجتماعية في الصف الرابع في مؤسسة التعليم الإسلامي ساكي في مدينة تانجونغبالا. أما صيغة المشكلة في هذه الدراسة فهي: هل يمكن أن يؤدي تطبيق نموذج التعلم "صورة وصورة" إلى تحسين نتائج التعلم لدى الطلاب في مادة العلوم الاجتماعية في الصف الرابع في مؤسسة التعليم الإسلامي ساكي في مدينة تانجونغبالا؟ الهدف من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان تطبيق نموذج التعلم "صورة وصورة" يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في مادة العلوم الاجتماعية في الصف الرابع في مؤسسة التعليم الإسلامي ساكي في مدينة تانجونغبالا. نوع هذا البحث هو بحث العمل الصفي (ف ت ك) الذي تم إجراؤه باستخدام دورتين. الأدوات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار متعدد الخيارات. موضوع البحث هو طلاب الصف الرابع في مؤسسة التعليم الإسلامي في مدينة تانجونغبالا، ويبلغ عددهم ٢٦ طالبًا. أظهرت نتائج البحث أن نتائج التعلم لدى الطلاب قد تحسنت من خلال تطبيق نموذج التعلم بالصور والصور. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال نتائج التعلم المعرفي للطلاب بدءًا من نتائج ما قبل الدورة بنسبة إتمام ٣٠,٧٦٪ (٨ من ٢٦ طالبًا) بمتوسط ٥٣,٠٧. في الدورة الأولى من الاجتماع الأول، بلغت نسبة إتمام الطلاب ٣٨,٤٦٪ (١٠ من ٢٦ طالبًا) بمتوسط ٦٨,٦٥٪، وفي الدورة الأولى من الاجتماع الثاني، بلغت نسبة إتمام الطلاب ٥٣,٨٤٪ (١٤ من ٢٦ طالبًا) بمتوسط ٧٧,٨٨٪. دورة II الجلسة الأولى: نسبة إتمام الطلاب بلغت ٧٦,٩٢٪ (٢٠ من ٢٦ طالبًا) بمتوسط درجات ٨٣,٦٥٪، ودورة II الجلسة الثانية: نسبة إتمام الطلاب بلغت ٩٢,٣٠٪ (٢٤ من ٢٦ طالبًا) بمتوسط درجات ٩٠٪. نظرًا لأن نسبة إتمام الدراسة قد وصلت إلى مؤشر الإجراء المحدد وهو ٨٠٪، فقد تم إيقاف هذا البحث عند الدورة الثانية من الاجتماع الثاني.

الكلمات المفتاحية صورة وصورة، نتائج التعلم، العلوم الاجتماعية

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai”**. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I bidang akademik dan pengembangan lembaga Prof. Dr. Erawadi, M. Ag, wakil rektor II bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Dr.Anhar, M. A, dan wakil rektor III bidang kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag.
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A sebagai wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ali Asrun, S. Ag sebagai wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dr. Hamdan, M.Pd sebagai wakil Dekan Bidang ke Mahasiswaan dan Kerja sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Rahmadani Tanjung, M.Pd selaku Pembimbing I, Dr. Nashran Azizan, M.Pd selaku Pembimbing II yang sangat bersabar dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

4. Nursyaidah, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Syafrilianto M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan, kesempatan dan menyediakan waktu dan memberikan pengarahan bimbingan bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan serta seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Ibu Hapsah S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Ibu Tetty S.Pd selaku wali kelas, dan seluruh siswa di kelas IV yang telah membantu proses pengambilan data di YPIS Kota Tanjungbalai.
8. Skripsi ini penulis persembahkan untuk cinta pertama Ayahanda tercinta Nur Efendi Siregar dan pintu surgaku Ibunda tercinta H.J Ronimah Sinaga, S.Pd.I yang cantik dan baik hati, yang telah mengasuh, mendidik penulis sejak dilahirkan. Terima kasih yang tidak terhingga atas semua pengorbanan dan ketulusan, terima kasih atas segala doa dan memberikan dukungan tanpa henti kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan kuliah sampai jenjang S-1.
9. Kepada saudara-saudara kandung saya Eka Maya Sari Siregar S.Pd.I, Nurliya Sari Siregar S.Pd, Eliza Siregar S.Pd, Muhammad Taufiq Siregar, Syafaruddin Lubis, Muhammad Sholeh Hasibuan dan teruntuk keponakan saya M. Raihan Al-Fatih dan juga bayi kecil lucu dan imut yang selalu menjadi penyemangat, motivasi bagi penulis, dan juga memberikan uang jajan tambahan disaat penulis kehabisan uang sehingga penulis bisa sampai seperti ini.
10. Teristimewa untuk sahabat terbaikku Enni Mawaddah, Yusniati Hasibuan, Sarika Adawiah, Kiki Andriani, Erni Elviza, Elisa Simamora, Djang Nadia, Vivi Yanti Simanullang, Sari Rezeki Dalimunthe, Ramadani Siregar, Ratih Zefira, Ainun Zariah, Samria Hasibuan, Aisyah Rahmawani Limbong, Edo Darma Siregar, Ardin

Dongoran, M. Khairi Habib yang telah memberi saran, dorongan, motivasi, serta semangat agar penulis menyelesaikan skripsi ini.

11. Tak lupa kepada rekan-rekan pihak keluarga besar, teman-teman kos dan sesama mahasiswa yang telah banyak berbagi ilmu ditengah kesibukan menyusun skripsi dan memberikan dukungan kepada penulis selama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kesilapan yang terdapat didalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Padangsidempuan, 2025
Peneliti

Siti Khoirul Bariah Siregar
NIM. 20 20500083

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 8

D. Batasan Istilah 9

E. Perumusan Masalah.....10

F. Tujuan Penelitian.....10

G. Manfaat Penelitian.....11

H. Indikator Tindakan 12

I. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI.....14

1. Kerangka Teori.....14

a. Model Pembelajaran.....14

1) Pengertian Model Pembelajaran.....14

2) Tujuan Model Pembelajaran 16

b. Model Pembelajaran *Picture And Picture*.....16

1) Pengertian Model Pembelajaran *Picture And Picture*.....16

2) Kelebihan Model Pembelajaran *Picture And Picture* 18

3) Kelemahan Model Pembelajaran *Picture And Picture*.....19

4) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture And Picture*.....19

c. Hasil Belajar 20

1) Pengertian Hasil Belajar 20

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
a. Faktor Internal	25
b. Faktor Eksternal.....	27
d. Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI	28
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	28
2. Tujuan Pendidikan IPS Di SD/MI.....	30
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS SD/MI	31
4. Karakteristik Pendidikan IPS	31
e. Sumber Daya Alam	31
2. Penelitian Terdahulu.....	42
3. Kerangka Berpikir	44
4. Hipotesis Tindakan.....	45
5. Teori Belajar Relevan.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	47
2. Jenis Dan Metode Penelitian	47
3. Latar Dan Subjek Penelitian.....	49
4. Instrument Pengumpulan Data	49
5. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	53
6. Teknik Analisis Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Deskripsi Hasil Penelitian	59
1. Kondisi Awal.....	59
2. Siklus I.....	62
3. Siklus II	74
B. Pembahasan Penelitian	85
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR TABEL	

Tabel 1.1 Persentase Nilai Ulangan Harian Siswa	6
Tabel 3.1 Validasi Tes Hasil Belajar IPS	50
Tabel 3.2 Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal	51
Tabel 3.3 Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar IPS	51
Tabel 3.4 Deskripsi Tabel Daya Pembeda.....	52
Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa & Guru Siklus I Pertemuan I	65
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa & Guru Siklus I Pertemuan II.....	70
Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa & Guru Siklus II Pertemuan I.....	76
Tabel 4.4 Hasil Observasi Siswa & Guru Siklus II Pertemuan II	82
Tabel 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	45
Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin	48
Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas	53
Gambar 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal	61
Gambar 4.2 Hasil Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I	66
Gambar 4.3 Hasil Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II.....	71
Gambar 4.4 Hasil Belajar Siklus I	73
Gambar 4.5 Hasil Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	77
Gambar 4.6 Hasil Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II	83
Gambar 4.7 Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Pengertian pendidikan yang terdapat dalam, *Dictionary Of Education*, bahwa pendidikan ialah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga ia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum”.¹

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Unesco merumuskan empat pilar pendidikan, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* and *learning to live together*. Keempat pilar tersebut menunjukkan bahwa pendidikan tidaklah dapat dipisahkan dari diri individu dan kehidupan, sehingga individu sebagai produk pendidikan harus dapat

¹Nurhuda, *Landasan Pendidikan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hlm. 1- 4.

²Hamdan, *Landasan Pendidikan Dasar* (Bukittinggi: Erka, 2020), hlm. 4

mengembangkan diri sepenuhnya dan mampu hidup dalam masyarakat global yang penuh dinamika dan kompetisi, dalam masyarakat Indonesia dengan filsafah Negara Pancasila dan sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, keempat pilar tersebut, perlu dilandasi dengan pilar utama yaitu *learning to believe in God*, yaitu belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.³

Menurut W.H. Burton belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Kegiatan belajar mengajar dirancang mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar. Menurut Musyadad bahwa belajar merupakan kegiatan aktif pendidik dalam membangun makna atau pemahaman. Tanggung jawab belajar ada pada diri siswa, tetapi pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat.

Dalam dunia pendidikan belajar dan pembelajaran tidak hanya terjadi disekolah saja, tetapi ditiga pusat yang lazim dikenal dengan tri pusat pendidikan. Tri pusat pendidikan adalah tempat dimana anak mendapatkan pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan keluarga (informal), sekolah (formal) maupun masyarakat (non formal). Seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terjadi aktivitas yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dan dapat diamati relatif lama.

³ Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 1.

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan baik atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Setelah adanya proses pembelajaran tentunya diharapkan adanya hasil dari proses belajar tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari perbuatan belajar dapat diamati melalui penampilan siswa. Hasil belajar sebagai suatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasi setelah proses belajarnya biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor.⁵

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat berbagai macam model pembelajaran, sehingga setiap pendidik/ guru dapat memilih dan menyesuaikan model pembelajaran mana yang sesuai dan bisa diterapkan pada siswa dengan melihat tujuan yang ingin dicapai serta materi yang ingin disampaikan, sehingga dapat membantu pendidik/guru untuk mempermudah proses belajar mengajar. Setiap model pembelajaran mempunyai karakteristik masing-masing juga memiliki kelebihan maupun kekurangan.⁶

Dalam aktivitas pembelajaran guru tidak dapat memisahkan materi dengan model pembelajaran. Keterampilan menggunakan dan memilih model yang tepat

⁴Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 68.

⁵Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: IKAPI, 2016), hlm. 19

⁶Nurul Qamarya, *Model Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 2.

untuk menyampaikan materi pelajaran akan sangat membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Sebelum mengajar guru harus menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Dengan model pembelajaran, guru dapat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan pola, tujuan, tingkah laku, lingkungan dan hasil belajar yang direncanakan. Dengan demikian proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tepat sesuai dengan mata pelajaran.⁷

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari dua bahan kajian pokok, Pengetahuan sosial dan sejarah. Pengetahuan sosial mencakup antropologi, sosiologi, geografi, ekonomi, dan tata negara. Bahkan kajian sejarah meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini. Melalui pengajaran IPS siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya kelak mereka diharapkan mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan bidang-bidang humaniora, pendidikan dan agama. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berguna dalam pengembangan pribadi dan kehidupan sehari-hari. Hasil belajar IPS tentu saja harus dikaitkan

⁷Vina Febiani, V. (2022) Penerapan Model *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Tahsinia*, 3 (2), 147-145. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.333>.

dengan tujuan pembelajaran IPS yang telah dicantumkan dalam garis-garis besar program pengajaran disekolah dengan tidak melupakan hakikat IPS itu sendiri. Jadi, hasil belajar IPS dikelompokkan berdasarkan hakikat IPS itu sendiri, yaitu sebagai produk dan proses. Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seorang siswa, dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Tetapi tidak hanya mencakup kognitif saja melainkan afektif dan juga psikomotorik.⁸

Tujuan mata pelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, dan memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis. Namun, kenyataan yang ada menunjukkan terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yaitu pembelajaran IPS diajarkan dengan metode hafalan, dan pembelajaran berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan cenderung kearah pembahasan teori yang ada didalam buku sehingga terkesan bahwa bidang ini terdiri dari materi hafalan saja dan sedikit sekali siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sedikitnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dikelas maka akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sebagai contoh pengamatan yang dilakukan

⁸Marlin Katulung, dkk, "Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas V SD Katolik Kakaskasen", *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, Vol. 2 (1) 2021, hlm. 142-151.

di sekolah YPIS Kota Tanjungbalai kebanyakan guru masih memberi materi menggunakan metode klasik seperti ceramah, tanpa adanya variasi dalam menyampaikan materi pada siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi yang sudah diberikan. Disekolah siswa hanya memperoleh hafalan dengan tingkat pemahaman yang rendah. Kurangnya guru dalam memberi motivasi serta kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan model dan media pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam mengatasi materi masih tergolong rendah.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kurang optimalnya pembelajaran dikelas karena dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran yang bersifat satu arah, yaitu guru hanya menjelaskan didepan siswa, sedangkan siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut menyebabkan kegiatan belajar mengajar kurang efektif . Guru menjelaskan bahwa hasil belajar masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan hasil ulangan harian siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dibawah 75.⁹

Tabel 1.1

Kelas	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
IV	75	Tuntas	8	30,76%
	75	Belum Tuntas	18	69,23%
Jumlah			26	100%

Tabel kondisi awal diatas dapat dilihat pada halaman 139

⁹Nurhaida Sitorus S.Pd.I. Wawancara di sekolah YPIS Kota Tanjungbalai pada tanggal 15 Januari 2024 Pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan tabel diatas nilai ulangan harian kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai pada mata pelajaran IPS dapat disimpulkan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 26 siswa, yang tuntas 30,76% atau 8 siswa hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan yang belum tuntas 69,23% atau 18 siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan masih sangat perlu bimbingan. Secara tidak langsung nilai siswa yang berada dibawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) akan menjadi masalah yang besar jika guru tidak segera memperbaikinya.

Kondisi tersebut apabila terus terjadi, akan berdampak buruk terhadap pemahaman siswa dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS seharusnya dikemas agar menjadi pembelajaran yang menarik sehingga siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga guru akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran dan siswa lebih mudah menangkap pembelajaran yang berlangsung.

Dengan ditemukan berbagai permasalahan di atas, peneliti berupaya untuk menemukan solusi dari pemaparan persoalan yang terjadi tujuannnya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Model pembelajaran *Picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama

siswa kelas IV. Model *picture and picture* juga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumentasi terhadap gambar yang diperhatikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan perlu dilakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar IPS di kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai rendah.
2. Guru tidak memanfaatkan model pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
3. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena masih monoton pada buku sehingga membuat siswa pasif.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai materi sumber daya alam.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Model Pembelajaran *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran. Melalui gambar, siswa akan mampu lebih mudah mengerti materi pembelajaran yang disampaikan selain itu siswa akan mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya.¹⁰
2. Hasil Belajar merupakan hasil yang dimiliki siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam bentuk angka-angka setelah diberikan tes hasil belajar pada akhir suatu pertemuan, pertengahan semester, maupun akhir semester.¹¹
3. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari sejak kita mengenal dunia dan tidak akan pernah berakhir untuk dipelajari, karena IPS merupakan ilmu yang sangat dekat dengan keseharian kita sehingga baik secara formal maupun informal kita akan tetap mempelajarinya. Pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk sikap siswa menjadi lebih aktif, memiliki sikap sosial yang baik, saling menghargai

¹⁰Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* berbantu media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278-285.

¹¹Siti M., Lazim N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas III SD Negeri 37 Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 3 (2), hlm. 314. Doi: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i2.6659>

dan menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan sosial di masyarakat.¹²

Mata pelajaran IPS juga memiliki peranan yang penting bagi siswa dalam memposisikan dirinya dalam berinteraksi baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.¹³

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS di kelas IV YPIS Kota tanjungbalai?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusn masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS di kelas IV YPIS Kota tanjungbalai.

¹²Muhammad Bagus, dkk, *Society 5,0 Pembelajaran IPS*, (Semarang: Cahaay Ghani Recovery, 2023), hlm. 10-12.

¹³Harahap, A., & Harahap, MF (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2 (1), 97-107.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan atau refrensi bagi tenaga pendidik untuk menambah pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran khususnya model pembelajaran *picture and picture*.
- b. Memberikan masukan kepada guru sekolah.
- c. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Guru menjadi profesional dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- 3) Memperbaiki pembelajaran yang dikelolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Dijadikan masukan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa melalui model pembelajaran *picture and picture*.
- 2) Menumbuhkan kerja sama yang konduktif untuk memajukan sekolah.
- 3) Sebagai sumbangan yang positif untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi sekolah.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Memotivasi peserta didik untuk pandai dalam berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman dan sebagai bahan masukan sekaligus sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam memecahkan permasalahan dikelas untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

H. Indikator Tindakan

Keberhasilan tindakan dapat dilihat melalui adanya peningkatan hasil belajar terhadap pemahaman siswa pada materi. Dalam penelitian ini siswa dinyatakan berhasil jika dapat mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM. Adapun nilai KKM siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai 75.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan indikator tindakan.

Bab II membahas tentang landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian,

instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknis analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan analisis data terdiri dari tindakan pada siklus I dan II.

Bab V Penutup membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kerangka Teori

a. Model Pembelajaran

1) Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid. Cara yang ditempuh guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran. Kemudian, model pembelajaran juga sebagai bingkai yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Maka dari itu, guru harus memahami betul penerapan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab, dengan menguasai model pembelajaran, guru akan merasakan adanya kemudahan dalam mentransfer ilmu kepada murid dengan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.¹

Konsep model pembelajaran menurut Trianto, menyebutkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan

¹Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat, *Microteaching DI SD/MI*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020), hlm.32.

sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.²

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar-mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran.

Sebuah model pembelajaran biasanya tidak dipakai untuk menjelaskan proses pembelajaran yang rumit, tetapi model pembelajaran dipakai untuk menyederhanakan proses pembelajaran dan menjadikannya lebih mudah dipahami dalam tindakan saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran berperan penting dalam mengisi kegiatan pembelajaran. Guru harus mengaitkan model-model pembelajaran pada materi yang akan diajarkan kepada siswa.³

²Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013), *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: Unnisula Press, 2013), hlm. 15.

³Maulana Arafat, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020), hlm. 113.

2) Tujuan Model Pembelajaran⁴

Model Pembelajaran memiliki tujuan, yaitu:

- a) Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan murid.
- b) Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman murid terhadap materi pelajaran.
- c) Guru akan merasakan adanya kemudahan didalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
- d) Mampu merangsang cara berpikir kritis murid dalam pelajaran.
- e) Melahirkan pembelajaran yang aktif serta kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi murid.
- f) Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang mengembirakan murid.

b. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

1) Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dalam kelompok-

⁴Fauzan, Syafrilianto, and Maulana Arafat, *Microteaching DI SD/MI*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020), hlm. 49.

kelompok kecil yang terdiri dari beberapa kelompok dengan kemampuan heterogen, jenis kelamin berbeda, saling membantu, dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran.⁵

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, saling asih, dan saling asuh. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, kreatif dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran inovatif, setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik.

Menurut Hamalik model pembelajaran *Picture and Picture* ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran didalamnya sehingga media gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan alat bantu media gambar tersebut diharapkan siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang

⁵Hilde, C.M., & Suryadin, *Monograf Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muammad Zaini, 2021), hlm. 12.

disampaikan oleh guru, bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa.⁶

2) Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kelebihan, diantaranya yaitu:

- a. Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksud oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar.
- c. Siswa dapat membaca satu persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan
- d. Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengalami langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.
- e. Dapat menjadikan pembelajaran lebih terarah dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis dan sistematis.
- f. Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari.
- g. Adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup.
- h. Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar.

⁶Ricu Sidiq, dkk, *Model-Model Pembelajaran Abad 21*, (Banten: CV. AA Rizky, 2021), hlm. 23-28.

3) Kelemahan Model Pembelajaran *Picture and Picture*⁷

Selain memiliki keunggulan model pembelajaran *Picture and Picture* juga memiliki kelemahan, diantaranya:

- a. Memakan banyak waktu.
- b. Banyak siswa yang pasif.
- c. Guru khawatir bahwa akan terjadi kekacauan di kelas.
- d. Proses pembelajaran membutuhkan fasilitas pendukung yang memadai.

4) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan rangkuman.⁸

⁷Hera Hindriawati, *Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Pembelajaran IPS*, (Jawa Barat, 2020), hlm.18.

c. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka peneliti menguraikan pengertian belajar terlebih dahulu.

Belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.⁹

Belajar juga dapat dimaknai sebagai proses yang aktif, proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang baik dari segi kognitif, sikap ataupun keterampilan. Sudjana menyatakan bahwa belajar adalah proses mengamati, memahami sesuatu, sehingga terjadi perubahan dari proses pengamatan yang dilakukan.

Proses belajar akan berjalan dengan baik dan akan menghasilkan perubahan yang positif jika situasi dan kondisi proses belajar dilakukan dengan baik. Kondisi yang baik dapat ditandai dengan fasilitas yang

⁸Marlin Katulung, dkk, "Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas V SD Katolik Kakaskasen", *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, Vol. 2 (1) 2021, hlm. 142-151.

⁹Setiawan, Andi. *Belajar Dan Pembelajaran*, (Ds. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm. 3.

mendukung sumber daya manusia yang melakukan pengajaran.¹⁰ Belajar menjadi faktor penting yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Hampir setiap aspek perkembangan individu dipengaruhi oleh belajar. Seseorang yang memahami perbuatan baik dan buruk terjadi karena belajar. Seseorang yang mampu mengendarai sepeda motor dilakukan karena belajar. Bahkan seorang anak yang bisa berjalan juga diakibatkan oleh belajar.¹¹

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan sebagai “hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Berdasarkan definisi pengertian hasil belajar diatas, dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.¹²

¹⁰Hunaepi, dkk. *Model Pembelajaran Langsung*, (NTB: Duta Pustaka Ilmu, 2014), hlm. 6.

¹¹Sama, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 39.

¹²Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam meningkatkan Hasil Belajar,” *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, November 2021, hlm. 297-298.

Hasil belajar memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui berbagai kegiatan belajar. Dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.¹³

Berdasarkan pada sistem Pendidikan Nasional, hasil dari pembelajaran lebih mengacu kepada hasil belajar yang disampaikan oleh Bloom, yang membaginya menjadi tiga bagian, diantaranya:

- a) Ranah Kognitif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- b) Ranah afektif, yaitu memuat aspek perilaku-perilaku yang menekankan kepada perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri.
- c) Ranah psikomotorik, yaitu berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan.¹⁴

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, semua usaha yang mencakup aktivitas otak merupakan

¹³Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: UPT Uhamka Press, 2021), hlm. 100.

¹⁴Fitriani Nur and Eka Damayanti, "Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Psikologi* 10, no 2 (2021): 123, <https://doi.org/10.30872/psikotusdia>.

bagian ranah kognitif. Anderson menguraikan dimensi proses kognitif pada taksonomi Bloom revisi mencakup sebagai berikut.

1. Mengingat (*remember*), yaitu menarik kembali informasi yang tersimpan dalam memori jangka panjang, yang mencakup dua macam proses kognitif mengenali dan mengingat. Mengingat merupakan proses kognitif paling rendah tingkatannya. Untuk mengkondisikan agar “mengingat” dapat menjadi bagian belajar bermakna, tugas mengingat hendaknya selalu dikaitkan aspek pengetahuan yang lebih luas dan bukan ebagai sesuatu yang lepas dan terisolasi. Kategori ini mencakup dua macam proses kognitif, yaitu mengenali dan mengingat. Kata kerja operasinalnya yaitu mengutip, menggambar, menyebutkan, membilang, memasang, menandai, menamai dan membaca.
2. Memahami (*understand*), yaitu mengkonstruksi makna atau pengertian berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki atau mengintegrasikan pengetahuan yang baru kedalam skema yang ada didalam pemikiran siswa, mencakup tujuh proses kognitif, menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan.
3. Menggunakan (*using*), yaitu penggunaan suatu prosedur guna menyelesaikan masalah atau mengerjakan tugas, yang mencakup dua proses kognitif: menjalankan dan mengimplementasikan. Kata kerja

operasionalnya melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan.

4. Menganalisis (*analyze*), yaitu menguraikan suatu permasalahan atau objek keunsur-unsurnya dan menentukan bagaimana saling berkaitan antar unsur-unsur tersebut. Kata kerja operasionalnya, yaitu menguraikan, membandingkan, mengorganisir, memerinci, menelaah, mengaitkan, mendeteksi, memecahkan.
5. Mengevaluasi (*evaluate*), yaitu membuat suatu pertimbangan berdasarkan kriteria yang ada. Ada dua macam proses kognitif yang tercakup dalam kategori ini adalah memeriksa dan mengkritik. Kata kerja operasionalnya yaitu, mengecek, mengkritik, membuktikan, mempertahankan, memvalidasi, mendukung, memproyeksikan.
6. Mencipta (*create*) yaitu menggabungkan beberapa unsur menjadi suatu bentuk kesatuan. Kata kerja operasionalnya membangun, merencanakan, memproduksi, mengkombinasikan, merancang, merekonstruksi, membuat, menciptakan, mengabstraksi.¹⁵

Mengingat merupakan aspek yang paling dasar dalam teori taksonomi bloom. Setelah mengingat hal yang perlu diperhatikan, dilanjutkan dengan pemahaman. Memahami merupakan kegiatan melihat melalui indra penglihatan kemudian dicerna secara logis. Kemudian selanjutnya tahap menerapkan, yaitu siswa

¹⁵Eveline Siregar, Belajar Dan Pembelajaran, (Modul 01 Edisi 3, MKDK4004). hlm. 17-18.

mendemonstrasikan suatu materi pada saat kerja kelompok. Pada tahap menganalisis siswa diminta untuk mampu menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentuknya. Pada tahap mengevaluasi, siswa dituntut untuk mampu mengevaluasi suatu keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian tahap tertinggi yaitu berkreasi, dimana siswa memperoleh hasil seluruh tahapan berupa mampu menciptakan suatu keterampilan.¹⁶

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Agar kita dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, tentu saja kita harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar tersebut.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal terdiri atas faktor biologis dan faktor psikologis.

1. Faktor Biologis (Jasmaniah)

Faktor biologis meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan

¹⁶Fauzan, Syafriliyanto, and Maulana Arafat, *Microteaching DI SD/MI*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020), hlm.32.

jasmani yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor biologis ini diantaranya sebagai berikut.

Pertama, kondisi fisik yang normal. Kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Kedua, kondisi kesehatan fisik. Bagaimana kondisi kesehatan fisik yang sehat dan segar (fit) sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

2. Faktor Psikologis (Rohaniah), adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis meliputi: (1) intelegensi, yaitu tingkat kecerdasan seseorang yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. (2) kemauan, yaitu motor penggerak utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. (3) bakat, yaitu keahlian dalam bidang tertentu yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. (4) daya ingat, bagaimana daya ingat sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang, kiranya sangat mudah dimengerti. (5) daya konsentrasi, merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan dan

segenap panca indera kesuatu objek di dalam satu aktivitas tertentu dengan usaha yang maksimal.¹⁷

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

1. Lingkungan Keluarga

keluarga menjadi pendidikan pertama setelah sekolah dimana peserta didik bertemu dengan orang tua. Orang tua juga turut ikut andil dalam pendidikan anak, namun tidak semua orang sadar akan kewajiban itu. Orang tua yang aktif dalam membimbing anaknya akan meningkatkan hasil belajar anak tertentu. Namun orang tua perlu mengetahui kemampuan dan faktor kesulitan yang dialami anak. Anak yang mengalami kesulitan selama belajar di rumah perlu dibantu mungkin dengan cara mengajak teman atau membuat tim belajar agar anak merasa nyaman dan meningkatkan minat anak. Jika anak menurun gairah belajar di rumah maka perlulah orang tua mengundang guru les privat selama belajar di rumah untuk menimbulkan gairah belajar anak.

2. Lingkungan Sekolah

¹⁷Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Slemen: Deepublish Publisher, 2019), hlm. 6-7

Sekolah merupakan *learning environtment*/ lingkungan belajar yang memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi yakni kurikulum, metode mengajar, relasi ssiwa dengan siswa, relasi guru dengan siswa, pelajaran dan waktu sekolah, disiplin sekolah, standar pelajaran, tugas rumah dan keadaan gedung. Lingkungan sekolah tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan dengan struktur sistem organisasi yang baik. Dengan begitu setiap siswa mendatangi sekolah selalu ada tata tertib sekolah.¹⁸

d. Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan baik pada tingkat SD, SMP maupun SMA. IPS bukan ilmu mandiri seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya, namun materi IPS menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran dan pendidikan.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu

¹⁸Sartika, Budi. dkk. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. (Jawa Timur: UMSIDA PRESS, 2022), hlm.166

perpaduan (sardjiono, dkk, 2014: 1.26). Sifat IPS sama dengan studi sosial, yaitu praktis, interdisipliner dan diajarkan mulai dari pendidikan dasar dan menengah, menjadi dasar pengantar bagi mempelajari IPS/Studi Sosial ataupun Ilmu Sosial di Perguruan Tinggi.

Menurut pasal 37 UU RI No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa. Mata pelajaran IPS merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Tujuan utama pendidikan IPS di SD mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.

Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara nyata.

Program pembelajaran IPS menekankan harus mampu memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berorientasi pada kegiatan belajar peserta didik, yaitu melibatkan peserta didik secara penuh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta pengalaman belajar diharapkan mampu memberikan kesempatan luas kepada peserta didik

untuk terlibat dalam pemecahan masalah dalam sebuah lingkungan belajar sebagaimana realitas sesungguhnya.¹⁹

2. Tujuan Pendidikan IPS di SD/MI

- a. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- b. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

¹⁹ Hasibuan, S.E., Harahap, A., & Harahap, M.F. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97-107.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS MI/SD Meliputi Aspek-Aspek Sebagai Berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²⁰

4. Karakteristik Pendidikan IPS

Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dapat diformulasikan sebagai berikut:²¹

- a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
- b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari strukturkeilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosilogi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.

e. Sumber Daya Alam

1) Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam didunia ini dimanfaatkan oleh manusia. Untuk memenuhi segala kebutuhan hidup, manusia perlu berusaha. Berdasarkan jenisnya sumber

²⁰Yulia Siska, *Pembelajaran IPS DI SD/MI*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), hlm. 25-27.

²¹Eka Susanti & Henni Endayani, *Konsep Dasar IPS*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 6-7.

daya alam terbagi menjadi dua, yaitu sumber daya alam hayati dan sumber daya alam non hayati.

2) Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

a) Sumber Daya Alam Yang Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang terus ada selama penggunaannya tidak dieksploitasi berlebihan. Walaupun jumlahnya sangat berlimpah di alam, penggunaannya harus tetap dibatasi dan dijaga untuk dapat terus berkelanjutan. Pemanfaatan sumber daya alam jenis ini, walaupun dapat diperbaharui, tidak berarti kita bisa memanfaatkannya dengan sesuka hatinya, kita tetap harus hemat dan menjaga kelestariannya agar tidak cepat rusak dan cepat habis. Caranya dengan memanfaatkan sumber daya alam tersebut sesuai dengan kebutuhan kita sebagai manusia.

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dapat dikelompokkan menjadi sumber daya alam hayati dan non hayati. Sumber daya alam hayati berasal dari makhluk hidup, sedangkan sumber daya alam non hayati bukan berasal dari makhluk hidup.

1. Sumber Daya Alam Hayati

Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang bersumber dari makhluk hidup dan dapat dihasilkan kembali (dilestarikan) setelah kita menggunakannya. Contohnya adalah berbagai jenis hewan dan tumbuhan.

a. Sumber daya alam dari tumbuhan

Tumbuhan merupakan bagian dari sumber daya alam hayati yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tumbuhan dapat dimanfaatkan mulai dari akar hingga buahnya. Berikut bagian tumbuhan yang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam bahan olahan antara lain:

1) Bahan Pangan

Tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan, berbagai makanan berasal dari tumbuhan. Contohnya adalah hasil pertanian dan perkebunan. Hasil pertanian padi, jagung, gandum, kacang kedelai dan yang berbentuk kacang-kacangan dan sayuran. Hasil perkebunan kelapa sawit, karet, tebu, kopi, buah-buahan dan teh.

2) Bahan Sandang

Tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuat pakaian sebagian berasal dari tumbuhan. Seperti pohon randu (*kapuk*) yang menjadi kapas yang dapat diambil buahnya yang dapat diolah menjadi serat kain. Randu diambil seratnya dijadikan benang dan dari benang dijadikan kain, dari kain menjadi baju yang kita gunakan sehari-hari.

3) Peralatan Rumah Tangga

Peralatan rumah tangga yang sering kita jumpai di rumah berasal dari tumbuhan, kebanyakan berasal dari kayu. Contohnya pintu, meja, kursi, lemari, dan tiang. Kayu juga dapat dimanfaatkan untuk bahan dasar pembuat tisu dan kertas. Selain kayu, getah karet juga dapat dimanfaatkan sebagai ban mobil dan sepeda. Rotan dapat digunakan sebagai anyaman untuk membuat kursi, tali dan kerajinan lainnya seperti topi. Bambu dapat dimanfaatkan sebagai tiang, sebagai anyaman contohnya saja bambu juga bisa dianyam sebagai tempat menjemur padi, sebagai dinding rumah, dan pagar.

4) Produk kesehatan dan perawatan Tubuh

Sumber daya alam hayati juga dapat dimanfaatkan sebagai produk kesehatan contohnya jamu, masyarakat sudah tidak asing lagi dengan obat herbal yang berkhasiat menyembuhkan berbagai penyakit secara alami. Bahan yang digunakan sebagai jamu adalah kunyit, jahe, kencur, temulawak, kumis kucing dan mengkudu. Untuk perawatan tubuh banyak tanaman yang dibudidayakan dan dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik contohnya urang

aring, lidah buaya, sarimawar sari melati, bengkoang, sari teh, sari kopi dan lainnya.

b. Sumber daya alam dari hewan

Semua bagian hewan dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia mulai dari sandang dan pangan bahkan produk kecantikan juga banyak memanfaatkan bagian dari hewan yang dijadikan bahan dasar pembuat produk kecantikan. Berikut manfaat sumber daya alam dari hewan.

1) Bahan Pangan

Hewan dapat dimanfaatkan manusia sebagai lauk pauk, dalam empat sehat lima sempurna kita diharuskan untuk mengonsumsi makanan dari daging untuk mencukupi kebutuhan protein harian. Hewan yang dapat dimanfaatkan manusia contohnya ayam, sapi, kambing, ikan, dll. Manfaat hewan juga dapat diambil dari hasil susu untuk dijadikan susu formula, susu fermentasi, keju dan olahan lainnya. Telur ayam dan telur puyuh dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan yang berpotensi tinggi.

2) Bahan Sandang

Bagian kulit hewan dapat dijadikan sebagai sandang yang bermutu tinggi, adalah wol yang berasal dari bulu domba, kain sutra berasal dari kepompong ulat sutra dan

kulit hewan dapat juga digunakan sebagai peralatan rumah tangga seperti tas, jaket, pelapis kursi sofa, sepatu.

3) Produk Kesehatan

Hewan dapat dimanfaatkan sebagai produk kesehatan bagi manusia, contohnya lebah dapat menghasilkan madu, burung walet air liurnya dapat dimanfaatkan untuk menambah stamina dan menghaluskan kulit dan susu kambing dimanfaatkan untuk kesehatan pencernaan.

2. Sumber Daya Alam Non Hayati

Sumber daya alam non hayati merupakan sumber daya alam yang bersumber dari makhluk tak hidup, dan ketersediannya dapat dipergunakan oleh seluruh makhluk hidup antara lain air, tanah, udara dan juga sinar matahari.

a. Tanah

Tanah merupakan sumber daya alam yang merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia dan makhluk hidup yang ada di bumi. Selain sebagai tempat berpijak, tanah sangat berguna untuk menanam aneka macam tumbuh-tumbuhan, sebagai tempat aktivitas makhluk hidup, sebagai bahan material bangunan serta sebagai penyerapan air dan penyedia air bersih.

b. Air

Air sebagai sumber daya alam yang akan tersedia dalam kurun waktu yang lama, sebagian besar dari bumi adalah air sehingga sumber kebutuhan manusia terdapat pada air. Air dapat diperoleh dari dalam tanah, sungai, dan laut. Air dapat diambil dari sungai kemudian diolah dengan teknologi di PAM selanjutnya dialirkan kerumah-rumah.

c. Udara

Udara sebagai sumber daya alam yang akan tetap ada tanpa manusia memikirkan untuk memperbaharinya. Setiap waktu kita memerlukan udara untuk kelangsungan makhluk hidup.

d. Sinar matahari

Matahari sebagai sumber daya alam yang dapat diperbaharui dapat dimanfaatkan sepanjang waktu sebagai sumber energi, fotosintetis, pengering dan lainnya yang digunakan sepanjang hidup oleh manusia tanpa harus diperbaharui. Matahari merupakan pusat tata surya yang menjadi sumber energi utama bagi kehidupan di bumi. Matahari menghasilkan dua jenis energi, yaitu energi cahaya dan energi panas.

b) Sumber Daya Alam Yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jika dipakai terus menerus akan habis dan tidak dapat diusahakan kembali keberadaannya oleh manusia dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengadakan ketersediaannya kembali. Manusia tidak bisa membuat atau memperbanyak keberadaan sumber daya alam jenis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Manusia hanya bisa melakukan daur ulang terhadap sumber daya alam tersebut. Artinya manusia hanya bisa mengolah kembali bahan yang telah dipakai sehingga bisa dipergunakan atau dimanfaatkan kembali, contohnya besi. Contoh jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah berbagai macam barang tambang seperti minyak bumi, gas alam, emas, perak dan batu bara dan lain sebagainya.

1) Minyak Bumi

Minyak bumi adalah sumber daya alam yang dipergunakan manusia sebagai bahan bakar, biasa dikenal dengan istilah BBM (bahan bakar minyak). Minyak bumi merupakan bahan baku utama dalam pembuatan BBM seperti minyak tanah, solar, bensin atau premium, avtur, pertamak dan sebagainya. Bahan bakar ini dipergunakan manusia untuk menggerakkan berbagai macam mesin dan kendaraan bermotor, mulai dari pesawat terbang hingga sepeda motor. Minyak bumi berasal dari hewan (plankton) dan jasad-jasad renik yang telah

mati berjuta-juta tahun.akibat adanya tekanan permukaan tanah di bumi serta pengaruh suhu di bumi ada dikedalaman ber puluh puluh meer dari permukaan tanah, bahkan kadang juga letaknya dibawah laut, dan manusia harus menggali untuk mengambilnya.

2) Gas Alam

Gas alam dikeluarkan melalui proses pengeboran hingga membentuk sumur yang kemudian diberikan pipa untuk mengalirkan gas. Pipa yang digunakan untuk mengalirkan gas memiliki panjang hingga ratusan kilometer. Gas alam akan diolah menjadi LPG DAN LNG. Kedua gas tersebut dimanfaatkan untuk menyalakan kompor atau pemanas.

3) Batu Bara

Batu bara berasal dari timbunan makhluk hidup yang telah mati jutaan tahun yang lalu sebagai energi fosil. Batu bara digunakan untuk menggerakkan kereta api uap, pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), digunakan sebagai tungku batu bara. Di Indonesia terdapat tambang batu-bara di Kalimantan Timur. Selain digunakan untuk bahan bakar batu bara dapat digunakan sebagai aspal, serat nilon, zat perwarna, dan plitur kayu.

4) Emas dan Perak

Emas dan perak adalah batu mulia yang dipergunakan manusia untuk perhiasan dan berbagai macam aksesoris. Emas bentuknya sangat khas, warnanya kuning mengkilat tampak indah, sedangkan perak warnanya putih mengkilat.

3) Manfaat Sumber Daya Alam²²

a) Pertambangan

Sumber Daya Alam	Manfaat
Minyak bumi	Bahan bakar kendaraan bermotor dan kompor
Gas alam	Bahan bakar kompor gas
Batu bara	Bahan bakar industri
Emas	Perhiasan

b) Pertanian

Sumber Daya Alam	Manfaat
Padi (beras)	Makanan pokok
Jagung	Makanan pokok dan makanan ternak
Kacang kedelai	Bahan baku tahu dan tempe, bahan baku kecap dan susu

c) Perkebunan

Sumber Daya Alam	Manfaat
Sawit	Bahan baku minyak goreng dan margarin
Karet	Bahan membuat ban
Tebu	Bahan baku gula pasir
Teh	Bahan minuman
Kopi	Bahan minuman

d) Kehutanan

Sumber Daya Alam	Manfaat
------------------	---------

²²Albertus, dkk. *Buku Pelengkap IPS SD Kelas IV*, (Salatiga, 2017), hlm. 29-37.

Madu	Sebagai obat dan pemanis makanan
Kayu	Sebagai bahan baku pembuatan rumah
Rotan	Bahan mabel/ perabotan rumah tangga

e) Hasil laut dan perikanan

Sumber Daya Alam	Manfaat
Perikanan	Sumber protein
Rumput laut	Untuk bahan baku makanan dan obat
Garam	Untuk bahan masakan
Mutiara	Untuk perhiasan

f) Peternakan

Sumber Daya Alam	Manfaat
Sapi	Bahan makanan dan minuman (susu kental manis)
Ayam	Bahan makanan
Kambing	Bahan makanan dan minuman (susu kambing)

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV YPIS Tanjungbalai. Sebagai acuan penelitian tentang hasil belajar dan model pembelajaran *picture and picture*, peneliti menggunakan acuan penelitian terlebih dahulu yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Serianti Harahap dengan judul Penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas IV MIN 7 Padang Lawas Utara. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model pembelajaran model ini dapat memfasilitasi siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan menyusun gambar untuk membuktikan sendiri suatu pernyataan atau hipotesis yang dipelajari. Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan II dengan Penerapan model pembelajaran *picture and picture* berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Dari kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan 65. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata keseluruhan 70,33 sedangkan pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 75. Dari siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa keseluruhan 79,33 sedangkan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa keseluruhan 84,3.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dengan judul meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* siswa kelas V-A SDN 016 Tarakan. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi keragaman suku dan budaya di Indonesia pada siswa kelas V-A SDN 016 Tarakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada setiap siklus, pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa aspek kognitif 52% pada siklus II meningkat menjadi 92%. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa aspek afektif 76% pada siklus II meningkat menjadi 96%. Kemudian pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa aspek psikomotorik 76% pada siklus II meningkat menjadi 96%. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian sudah berhasil dan sesuai dengan indikator keberhasilan.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fatiyah dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas II MI Miftahul Huda Muhammadiyah Kota Depok. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa, ini dapat terlihat dari hasil tes dan observasi yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh 65,6 dengan ketuntasan klasikal 44% dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Setelah dilakukan

perbaikan selama pembelajaran pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh 75,4 dengan ketuntasan klasikal sebesar 88%.

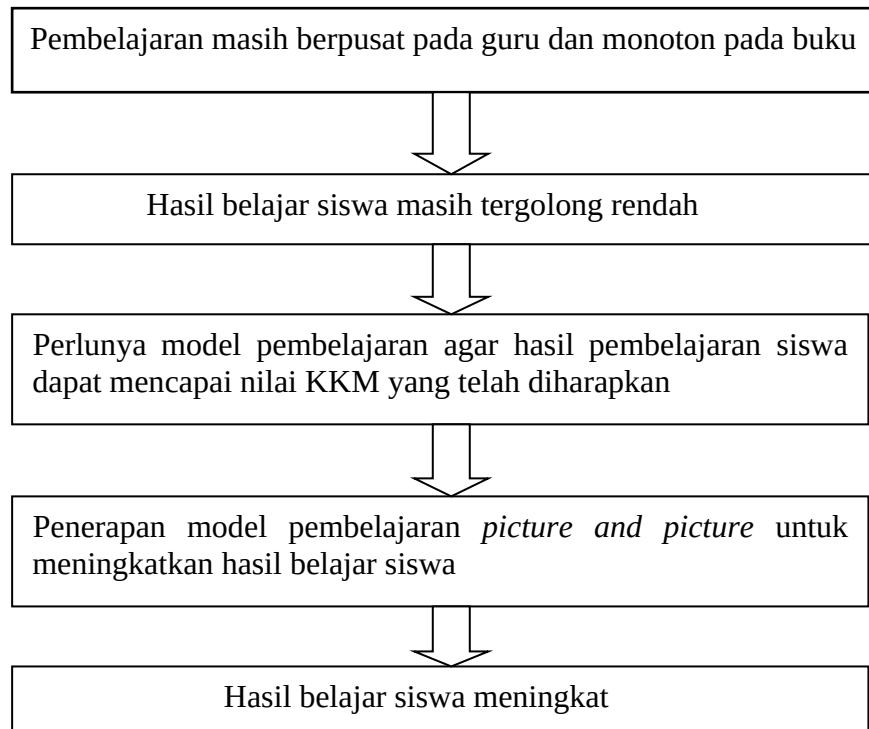
3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa kerangka berpikir kondisi awal pembelajaran IPS kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai berpusat pada guru dan monoton pada buku pada saat proses pembelajaran. Kondisi seperti ini mengakibatkan siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran IPS dan hasil belajar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dengan kondisi awal peneliti akan melaksanakan suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Tindakan yang dilaksanakan, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPS siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Untuk dapat memperoleh hasil belajar IPS yang baik, maka digunakan model pembelajaran *picture and picture* karena proses belajar mengajar akan lebih menyenangkan dan tidak mudah bosan. Siswa tidak hanya sekedar mendengarkan informasi dari guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan uji coba secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPS siswa di kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai dapat meningkat melalui model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teori

4. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai.

5. Teori Belajar Yang Relevan

A. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori Belajar Konstruktivisme adalah teori belajar yang bisa memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk lebih aktif belajar menemukan sendiri kompetensi dan juga pengetahuannya untuk mengembangkan kemampuan yang telah ada didalam dirinya untuk kemudian diubah atau dimodifikasi oleh pendidik yang memfasilitasi, dengan cara merancang berbagai macam tugas, pertanyaan, ataupun tindakan lain yang memancing rasa penasaran peserta didik untuk menyelesaikannya.

Teori konstruktivisme adalah teori belajar yang berfokus pada peran aktif siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Teori ini berpendapat bahwa siswa tidak hanya menerima pengetahuannya dari guru atau sumber lain, tetapi mereka juga harus aktif memproses dan mengintegrasikan pengetahuan tersebut kedalam struktur kognitif mereka sendiri.²³

Model pembelajaran *Picture and picture* sangat relevan dengan teori belajar konstruktivisme dan kognitif. Model ini memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman visual dan interaksi dalam kelompok. Selain itu, model ini juga mendukung metakognisi, dimana siswa diajak untuk memantau dan merefleksikan proses belajar mereka. Ini sesuai dengan prinsip konstruktivisme, di mana pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi.

²³ Sudirman, Burhanuddin, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple Intelligence"*, (Jawa Tengah: PPKU, 2024), hlm. 156-160.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

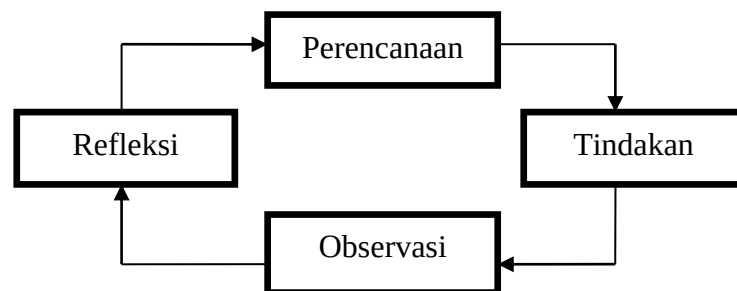
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV YPIS (Yayasan Pendidikan Islam Saksi) Kota Tanjungbalai. Kelurahan Bunga Tanjung, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Jln. Anwar Idris. Tempat penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November tahun ajaran 2024.

2. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau disebut PTK yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru (peneliti). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka PTK itu sangatlah perlu dilaksanakan oleh para pelaku pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan meminimalisir masalah yang muncul pada saat praktek

pembelajaran.¹ Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu dengan menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin. Model ini merupakan model penelitian tindakan kelas yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas.



Gambar 3.1 Model Kurt Lewin

Berdasarkan gambar 3.1 model PTK yang dibawa oleh Kurt Lewin, ia menyatakan bahwa dalam setiap siklus seorang guru/peneliti PTK harus melakukan empat langkah strategis kegiatan. Keempat langkah itu ialah: a) Perencanaan (*Planing*) berisi rencana tindakan, b) aksi atau tindakan (*acting*) berisi gelar proses pembelajaran, c) observasi (*observing*), berisi pengamatan secara cermat kegiatan pembelajaran di kelas, dan d) refleksi (*reflecting*) berisi rencana umpan balik dari hasil pengamatan proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas dengan mencatat secara cermat kekurangan, lalu disempurnakan pada tindakan berikutnya.²

¹Fery Muhamad Firdaus, dkk, "Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 6-7.

²Warisman, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2022), hlm. 6-7.

3. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini di Sekolah (Yayasan Pendidikan Islam Saksi) Kota Tanjungbalai. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV YPIS Tanjungbalai.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* guna mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah YPIS Kota Tanjungbalai.

b. Soal Tes Hasil Belajar IPS

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data hasil belajar siswa berupa butir soal tes hasil belajar kognitif berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal yang akan dikerjakan siswa dengan memberikan jawaban tertulis. Tes diberikan kepada siswa pada setiap siklus diakhir pembelajaran.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

N = Banyaknya butir soal

R = Jumlah jawaban yang benar

Hasil belajar siswa dapat diukur menggunakan uji validitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan ketika suatu alat (instrumen) pengumpulan data dalam penelitian mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Untuk mengetahui tingkat keandalan dan keshahihan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau data yang kurang valid dengan menggunakan anatest. Hasil pengujian tersebut dilakukan pada siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai. Maka validitas uji coba tes secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.I
Validasi Tes Hasil Belajar IPS

Instrumen	Jumlah Item Valid		No Item Valid
	Valid	Tidak Valid	
Tes Hasil Belajar IPS	15	5	1,3,4,5,7,8,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20

Berdasarkan tabel 3.I dapat diketahui bahwa soal yang valid sebanyak 15 soal, maka kesimpulan dari hasil validasi tes hasil belajar IPS bahwa 15 butir soal dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V YPIS Kota Tanjungbalai.

2. Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Setelah melakukan uji validasi, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan.

Tabel 3.2
Deskripsi Kategori Reliabilitas Butir Soal

Batasan	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Cukup
0,20 - 0,39	Rendah
0,5 - 0,19	Sangat Rendah

Reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan Software anatest 4.0.1 dan hasil analisis reliabilitas tes ini sebesar 0,84 atau berada dalam rentang nilai 0,80-1,00 maka nilai yang diperoleh yaitu sangat tinggi, sehingga tes hasil belajar bisa digunakan sebagai instrumen penilaian.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran butir tes adalah untuk mengetahui soal yang baik yaitu adanya kriteria tingkat kesukaran, sedang dan mudah yang dapat dilihat dari jawaban siswa dalam melakukan uji tes bukan dari pembuatan soal tes.

Tabel 3.3
Hasil Tingkat Kesukaran Tes Hasil Belajar IPS

Instrumen Tes	Tingkat Kesukaran	Nomor soal	Jumlah
Butir soal	Sangat sukar	-	
Butir soal	Sukar	1,4	2
Butir soal	Sedang	2,3,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	18
Butir soal	Mudah	-	
Butir soal	Sangat mudah	-	

	Jumlah skor	20
--	-------------	----

Berdasarkan tingkat kesukaran anates (0% - 15%) sangat sukar, (16% - 30%) sukar, (31% - 70%) sedang, (71% - 85%) mudah dan (86% - 100%) sangat mudah. Berdasarkan tabel diatas ada sebanyak 2 soal yang memiliki tingkat sukar dan 18 soal memiliki tingkat sedang.

4. Daya Beda Tes

Kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang kurang pandai (prestasi rendah) dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok tersebut. Untuk menghitung daya beda tes dapat dilakukan dengan rumus indek diskriminasi sebagai berikut:

Keterangan:

D = Daya Pembeda

J_A = Banyak peserta kelompok atas

J_B = Banyak peserta kelompok bawah

B_A = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Tabel 3.4
Deskripsi Tabel Daya Pembeda

Batasan	Kategori
D: 0,00	Tidaak baik/ jelek sekali
D:0,00 – 0,19	Jelek
D:0,20 – 0,39	Cukup

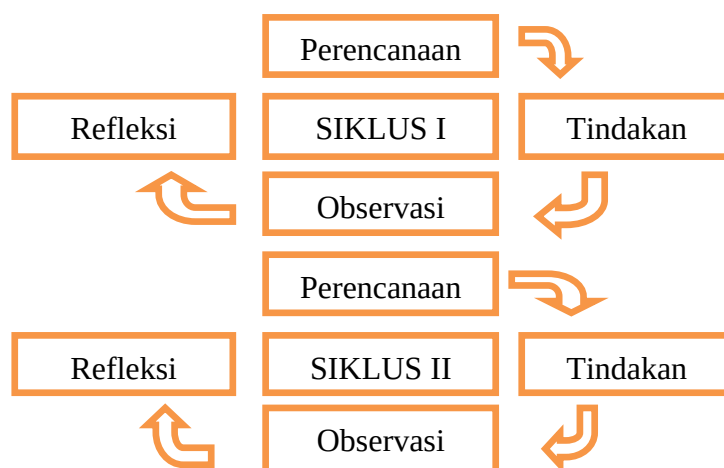
D:0,40 – 0,69	Baik
D: 0,70 – 1,00	Baik sekali

5. Kualitas Pengcoh

Soal pengecoh bertujuan untuk mengetahui siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Setiap opsi pada butir soal dikatakan memiliki kategori jika bertanda (-) berarti kurang baik, (--) berarti buruk, (---) berarti sangat buruk, (+) berarti baik, (++) berarti sangat baik. Namun jika tidak ada tanda berarti data yang diinput tidak berfungsi. Jadi, butir soal harus memiliki tanda minimal (+) yang artinya adalah baik.

5. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini adalah sesuai dengan model Kurt Lewin yaitu terdiri dari beberapa siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang Sumber daya alam.
4. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa didalam kelas.

b. Tahap Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah disusun menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPS. Kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai.
2. Peneliti menyajikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran.
Peneliti menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dan dijelaskan.

3. Peneliti menunjukkan memanggil siswa secara bergantian memasang gambar, mengurutkan gambar-gambar dan memberi keterangan menjadi urutan yang logis.
4. Peneliti menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
5. Berdasarkan alasan atau urutan gambar tersebut peneliti menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
6. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk memberikan kesimpulan atau rangkuman.
7. Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar mengajar tes belajar dilakukan perindividu.

c. Tahap Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data melalui pengamatan langsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti mencoba mengatasi kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang terjadi akibat tindakan yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah hambatan, kesulitan ataupun kesusahan yang ditemukan selama pelaksanaan

tindakanyang terjadi pada siklus I. Kemudian akan diperbaiki pada siklus II untuk keberhasilan dan keberhasilan pada siklus I akan dipertahankan. Kemudian siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
2. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang Sumber daya alam.
4. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa didalam kelas.
5. Membentuk kelompok pada saat proses pembelajaran.

b. Tahap Tindakan

- a. Membahas materi yang berhubungan dengan Sumber daya alam.
- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terkait materi sesuai dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya.

c. Tahap Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya.

d. Tahap Refleksi

Dari tindakan yang dilakukan peneliti, peneliti mengumpulkan data kemudian dianalisis. Apabila hasil belajar meningkat penelitian dapat dihentikan dengan catatan peningkatan hasil belajar telah tercapai.

6. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis data dari penelitian-penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan siswa memahami materi mengenai lingkungan alam dan buatan.

Adapun analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistic deskriptif, yaitu sebagai berikut :

a. Untuk penelitian tes

Peneliti melakukan penjumlahan terhadap tes yang akan dilakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa terdapat didalam kelas sehingga diperoleh rata-rata tes dapat dirumuskan.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

b. Ketuntasan belajar siswa

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$NT = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

NT = Ketuntasan belajar secara klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas di kelas

N = Jumlah seluruh siswa di dalam kelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai. Secara keseluruhan jumlah siswa di Sekolah Yayasan Islam Saksi Kota Tanjungbalai berjumlah 163 siswa. Ruangnya terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar mandi, dan kantin. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas IV. Adapun jumlah siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 10 perempuan.

Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir soal tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang telah valid.

1. Kondisi Awal

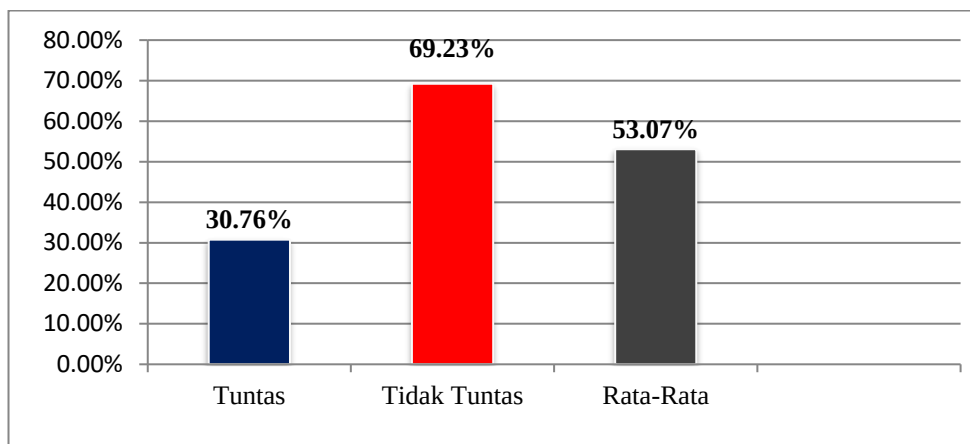
Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai melalui wawancara dan observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang masih rendah, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan kurangnya dalam pemanfaatan model pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti berencana akan melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai.

Langkah awal sebelum dilakukannya tindakan terlebih dahulu peneliti menyampaikan permohonan izin penelitian berupa surat riset dari pihak kampus yang akan diberikan kepada kepala sekolah tersebut untuk mendapatkan izin melaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan izin, guru bersama peneliti mengatur jadwal kapan akan dilaksanakan penelitian disekolah tersebut.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif yaitu peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan (guru), dan guru sebagai observer yang dilaksanakan pada tanggal 07 oktober 2024. Pada kegiatan *pree test* peneliti memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda terkait materi sumber daya alam. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Berdasarkan tes awal yang dilaksanakan ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar.

Berdasarkan hasil *pree test* awal siswa, hasil yang diperoleh masih tergolong rendah. Siswa belum mampu menjawab soal yang diberikan peneliti. Berikut ini perolehan nilai siswa pada *pree test* awal. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.1**Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal**

Berdasarkan diagram diatas, hasil belajar pre test siswa kelas IV dapat dilihat pada lampiran 7 dan diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Siswa yang lulus atau diatas KKM hanya 8 siswa (30,76%) dan 18 siswa lainnya belum tuntas (69,23%). Dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 50,96 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke- I

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain:

- a) Menyiapkan persiapan pembelajaran yaitu dengan mengkaji terlebih dahulu RPP baik secara materi pembelajaran, alokasi waktu, indikator pencapaian dan langkah-langkah pembelajaran.
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang sumber daya alam.
- c) Menyiapkan tujuan pembelajaran
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2024. Sebagai observer yaitu Ibu Tety selaku wali kelas IV dan peneliti sebagai guru. Pada setiap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dalam perencanaan sebelumnya seperti berikut:

a) Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam, menanyakan kabar siswa.
- 2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP tahap selanjutnya adalah kegiatan inti. Adapun tindakan yang dilakukan pada kegiatan inti meliputi langkah-langkah seperti berikut:

- (1) Guru menyampaikan materi secara singkat yang akan dibahas pada hari itu.
- (2) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- (3) Siswa diminta untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan.
- (5) Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan.
- (6) Guru menunjuk atau memanggil kelompok secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar-gambar tersebut.

- (7) Guru menanyakan pada setiap kelompok alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- (8) Untuk menambah pemahaman siswa, selanjutnya guru memberikan kepada setiap kelompok diberi lembar kerja yang berisikan gambar.
- (9) Siswa mengamati gambar-gambar pada soal.
- (10) Siswa berpikir untuk mencari jawaban yang benar pada soal-soal tersebut.
- (11) Siswa menyampaikan jawaban didepan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru membuat kesimpulan dari pembelajaran, siswa didorong untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan selanjutnya adalah guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan slam.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah guru kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses

pembelajaran materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran. Aspek yang diamati ada 16 item pada lembar observasi guru dan 16 item pada lembar observasi siswa. Berikut hasil observasi disajikan dalam tabel.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Siswa dan Guru Pada
Siklus I Pertemuan 1

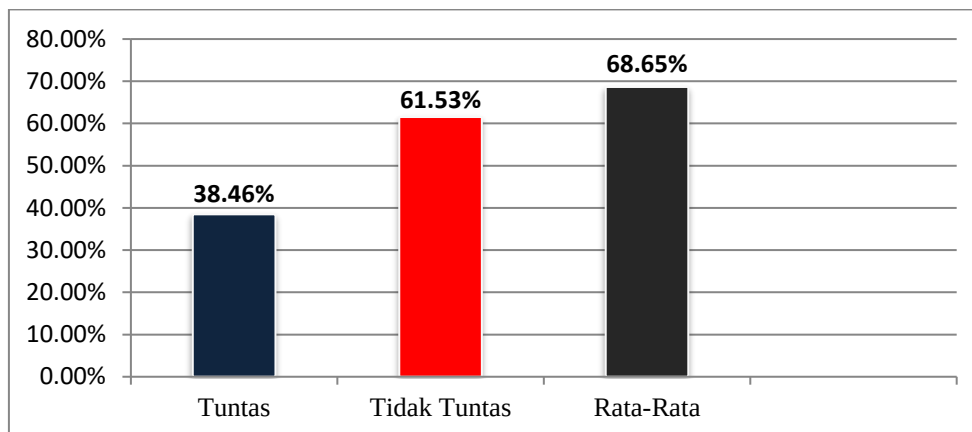
Kategori	Jumlah item yang di observasi	Jumlah	Persentase
Guru	16	9	56,25%
Siswa	16	9	56,25%

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat dengan kategori cukup baik dalam observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi yang didapat pada guru dan siswa dengan jumlah 9 item terlaksana dengan persentase (56,25%). Hasil dari observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh guru dan siswa. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan 2 siklus I.

Berikut ini hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan 1 pada diagram berikut:

Gambar 4.2

Hasil Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan I



Berdasarkan gambar diatas, diketahui dari 26 siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai terdapat 10 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 38,46% dan 16 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 61,53% dengan meperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 68,65%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar kognitif siswa yang ada pada lampiran tabel hasil belajar kognitif siswa siklus I pertemuan ke- I. Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah ada peningkatan dari kondisi awal yaitu terdapat 8 siswa yang tuntas (30,76%) dan 18 siswa yang tidak tuntas

(69,23%) dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 53,07.

4) Refleksi

Setelah pelaksanaan pertemuan siklus I selesai dilakukan tahap refleksi berdasarkan data siklus I diketahui bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran dengan hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan. Maka disini peneliti akan memperbaiki dan melanjutkan pada pertemuan ke dua. Pembelajaran dilakukan dengan lebih banyak memberikan rangsangan agar siswa terlibat aktif dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan guru.

b. Pertemuan ke- 2

1) Perencanaan

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan siklus I pertemuan II yang diambil untuk tindakan berikutnya sebagai berikut:

- a) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) alokasi waktu, indikator pencapaian dan langkah-langkah pembelajaran.
- b) Menyediakan lembar kerja siswa, alat dan bahan yang akan digunakan pada saat melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa selama pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024. Sebagai observer yaitu Ibu Tety selaku wali kelas IV dan peneliti sebagai guru. Pada setiap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang dalam perencanaan sebelumnya seperti berikut:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (4) Guru menginformasikan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Adapun tindakan yang dilakukan pada kegiatan inti meliputi langkah-langkah seperti berikut:

- (1) Guru menyampaikan materi secara singkat yang akan dibahas pada hari itu.
- (2) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- (3) Siswa diminta untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan.

- (5) Guru membentuk kelompok.
- (6) Guru menunjuk atau memanggil kelompok secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar-gambar tersebut.
- (7) Guru menanyakan pada setiap kelompok alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- (8) Untuk menambah keahaman siswa, selanjutnya guru memberikan kepada setiap kelompok diberi lembar kerja yang berisikan gambar.
- (9) Siswa mengamati gambar-gambar pada soal.
- (10) Siswa berpikir untuk mencari jawaban yang benar pada soal-soal tersebut.
- (11) Siswa menyampaikan jawaban didepan kelas.
- (12) Guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal kepada siswa.
- (13) Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru membuat kesimpulan dari pembelajaran, siswa didorong untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan selanjutnya adalah guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktifitas guru dan siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru adalah guru kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran. Sedangkan pada tahap ini guru (peneliti) mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dengan memperhatikan tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada lampiran. Aspek yang diamati ada 16 item pada lembar observasi guru dan 16 item pada lembar observasi siswa. Berikut hasil observasi disajikan dalam tabel.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Siswa dan Guru Pada
Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Jumlah	Persentase
Guru	16	12	75%
Siswa	16	12	75%

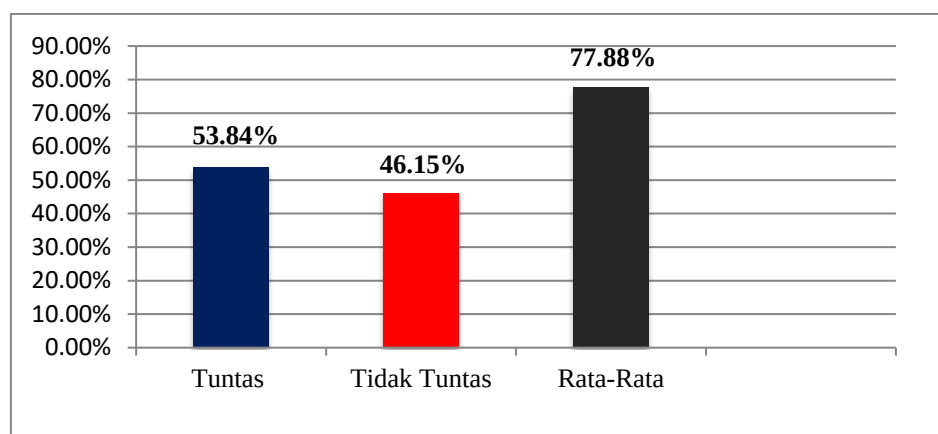
Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I pertemuan II dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan sudah terlihat dengan kategori baik dalam observasi

aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi yang didapat pada guru dan siswa dengan jumlah 12 item terlaksana dengan persentase (75%). Pada kegiatan ini aktivitas siswa sudah ada peningkatan yang telah direncanakan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berikut ini hasil belajar kognitif siswa pada siklus I pertemuan II pada diagram berikut:

Gambar 4.3

Hasil Kognitif Siswa Pada Siklus I Pertemuan II



Berdasarkan gambar di atas, maka diketahui dari 26 siswa kelas IV YPIS Tanjungbalai terdapat 14 siswa yang tuntas dengan persentase 53,84% dan 12 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 46,15% dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 77,88%. Hal ini sejalan dengan tabel hasil belajar kognitif siswa pada lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah

ada peningkatan dari siklus I pertemuan ke-I dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 68,65.

4) Refleksi

Pada siklus I telah dilakukan dua kali pertemuan dan terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya. Adapun hal-hal yang membutuhkan perbaikan diambil dari proses pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung yaitu:

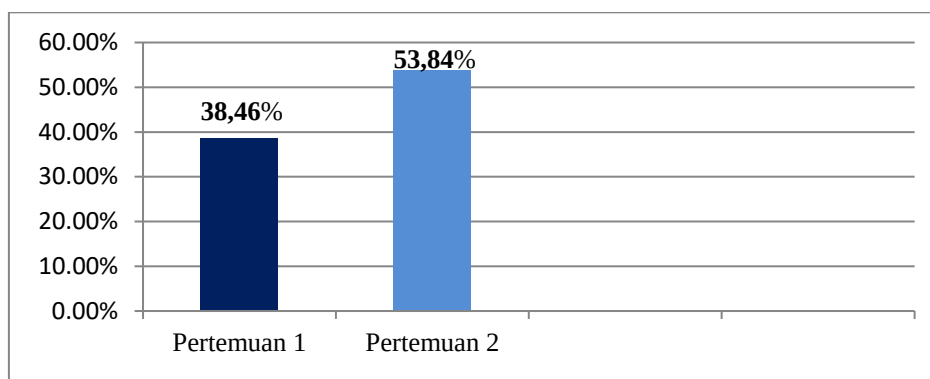
- a) Masih banyak siswa kurang berperan dalam berdiskusi.
- b) Siswa juga masih kurang dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru, dan enggan bertanya pada materi yang belum di pahami.

Berdasarkan refleksi tersebut maka diadakan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II antara lain:

- a) Guru lebih memperhatikan siswa ketika berdiskusi dengan membimbing dan memberi kebebasan kepada siswa untuk bertanya.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai ataupun pada saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil penelitian pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam tes kognitif namun sudah ada peningkatan dari tes awal yang telah dilakukan. Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke- I dan pertemuan ke- II dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Gambar 4.4
Hasil Belajar Siklus I



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa setiap pertemuan siklus I. Pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 68,65 dengan persentase 38,46% kemudian pada pertemuan ke- 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 77,88% dengan persentase 53,84%. Terjadi peningkatan sebesar 15,38% antara siklus I pertemuan ke- I dan pertemuan ke- 2. Melihat hal tersebut hasil belajar yang diharapkan belum mencapai ketuntasan yang harus dicapai.

Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus II.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan ke- I

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan butir soal tes kognitif siswa yang akan dikerjakan oleh siswa.
- c) Menyiapkan instrument penilaian terdiri dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

2) Tindakan

Tindakan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2024. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi manfaat sumber daya alam sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan, hal ini dapat dilihat pada kegiatan dibawah ini:

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.

- (2) Dilanjutkan dengan membaca do' yang dipimpin oleh seorang siswa.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- (5) Guru menginformasikan pembelajaran pada hari itu.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- (2) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas tentang manfaat sumber daya alam.
- (3) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi.
- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa jika ada hal yang ingin ditanyakan
- (5) Setelah siswa diminta untuk mengamati gambar, selanjutnya siswa diminta mengambil selembar kertas.
- (6) Setelah itu guru menyuruh siswa menuliskan apa saja manfaat sumber daya alam dari gambar yang mereka amati.
- (7) Siswa berpikir untuk mencari jawaban bersama teman yang duduk disampingnya.
- (8) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan.

(9) Guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 butir soal kepada siswa.

(10) Guru membimbing siswa jika mengalami kesulitan.

c) Penutup

Guru menyimpulkan pelajaran yang dilakukan dan bertanya kembali kepada siswa terhadap materi pelajaran dan guru menyampaikan rencana pembelajaran dan motivasi kepada siswa untuk pembelajaran selanjutnya.

3) Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan terhadap siswa. Pada siklus II pertemuan I hasil observasi kegiatan siswa sudah ada peningkatan. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada lampiran yang terlampir.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Siswa dan Guru Pada
Siklus II Pertemuan I

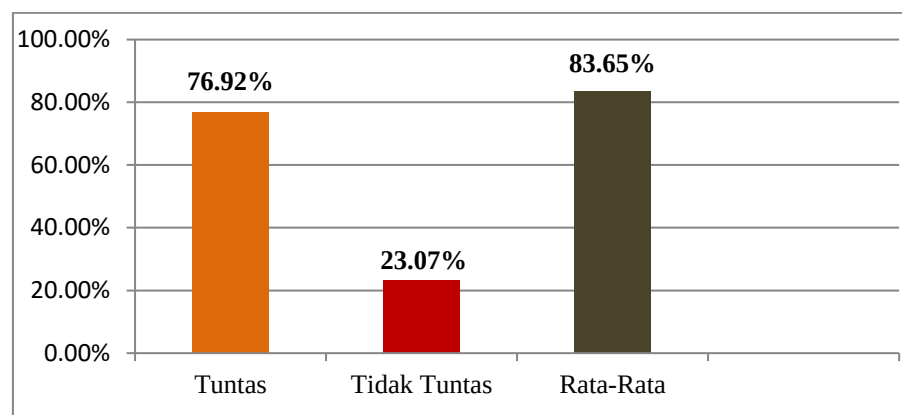
Kategori	Jumlah item yang di observasi	Jumlah	Persentase
Guru	16	13	81,25%
Siswa	16	13	81,25%

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan sudah terlihat dengan kategori sangat baik dalam observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi yang didapat pada guru dan siswa dengan jumlah 13 item terlaksana dengan persentase (81,25%). Pada kegiatan ini aktivitas siswa sudah ada peningkatan yang telah direncanakan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berikut ini hasil belajar kognitif siswa pada siklus II pertemuan I pada diagram berikut:

Gambar 4.5

Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I



Berdasarkan gambar di atas, diketahui dari 26 siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai terdapat 20 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan (76,92%), dan 6 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (23,07%). Hal ini sejalan dengan lampiran yang terlampir pada tabel hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan ke- I.

Berdasarkan lampiran tersebut, diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60. Dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 83,65. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari siklus I pertemuan ke I dan pertemuan ke II.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I, nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 53,84% pada siklus I pertemuan II kemudian meningkat menjadi 76,92% pada siklus II pertemuan I. Sementara itu ada 6 siswa yang belum tuntas mencapai KKM.. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil belajar pada pra siklus, Siklus I pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan pada pembelajaran siklus II pertemuan II.

Kendala yang terdapat pada siklus II pertemuan I, masih ada sebagian siswa yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa belum seluruhnya yang berani mengeluarkan pendapatnya atau tanggapannya dalam proses pembelajaran dan masih ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal. Oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan I maka perlu dilakukan perbaikan siklus II pertemuan II agar kendala yang terjadi di pertemuan ini tidak terulang kembali pada pertemuan ke II.

b. Siklus II Pertemuan ke- II

1) Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke II Dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan antara lain :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyiapkan butir soal tes kognitif siswa yang akan dikerjakan oleh siswa.
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- d) Menyiapkan lembar observasi siswa dan observasi guru.

2) Tindakan

Tindakan pelaksanaandilakukan pada tanggal 17 Oktober 2024. Tindakan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan `rencana yang telah dibuat sebelumnya.

a) Pendahuluan

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- (2) Guru mengajak siswa membaca doa'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.

(4) Guru menginformasikan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “ masih ingatkah kalian mengenai pembelajaran kita yang lalu tentang sumber daya alam? Ketika siswa sudah menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan mengenai apa yang dipelajari. Ketika siswa sudah selesai menjawab, guru menginformasikan pelajaran selanjutnya.
- (2) Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- (3) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu.
- (4) Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi.
- (5) Guru membentuk kelompok.
- (6) Guru menunjuk atau memanggil kelompok secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar.
- (7) Guru menanyakan pada setiap kelompok alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- (8) Guru memberikan kepada setiap kelompok diberi satu lembar kerja yang berisikan gambar soal.

- (9) Siswa berpikir untuk mencari jawaban yang benar pada soal tersebut.
- (10) Siswa menyampaikan jawaban didepan kelas.
- (11) Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil presentasi siswa.
- (12) Guru memberikan tugas berupa soal pilihan ganda.
- (13) Guru mengumpulkan tugas yang telah diberikan kepada siswa.

c) Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah dilakukan, guru mengajak siswa bermain, kemudia guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan terakhir guru mengucapkan salam.

3) Obsevasi

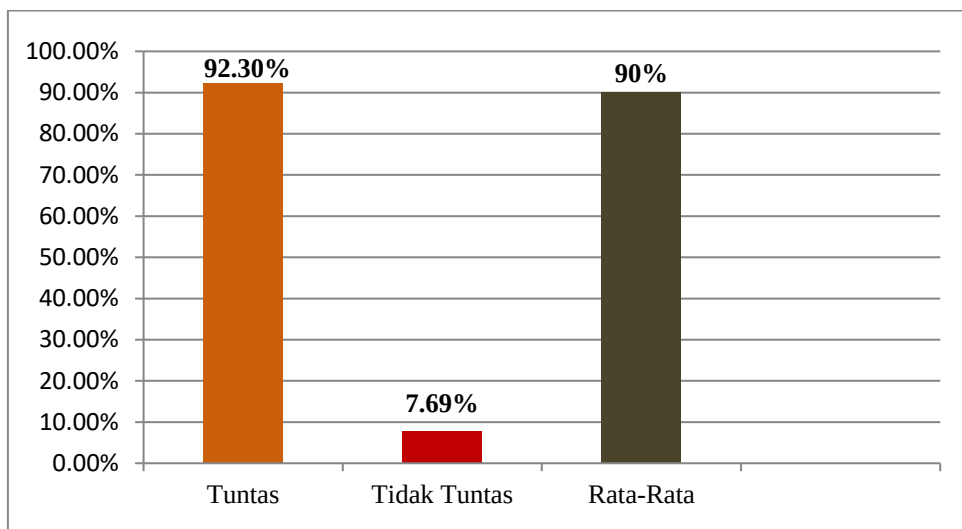
Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan II meliputi 2 kegiatan yaitu observasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran dan observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan observasi ini dilakuakn untuk mengetahui adanya perubahan terhadap siswa. Pada siklus II pertemuan II hasil observasi kegiatan siswa sudah ada peningkatan. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada lampiran yang terlampir.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Siswa dan Guru Pada
Siklus II Pertemuan II

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Jumlah	Persentase
Guru	16	15	93,75%
Siswa	16	15	93,75%

Berdasarkan tabel diatas, hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan sudah terlihat dengan kategori sangat baik dalam observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi yang didapat pada guru dan siswa dengan jumlah 15 item terlaksana dengan persentase (93,75%). Pada kegiatan ini aktivitas siswa sudah ada peningkatan yang telah direncanakan sesuai dengan rencana pembelajaran.

Berikut ini hasil belajar kognitif siswa pada siklus II pertemuan II pada diagram berikut:

Gambar 4.6**Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II**

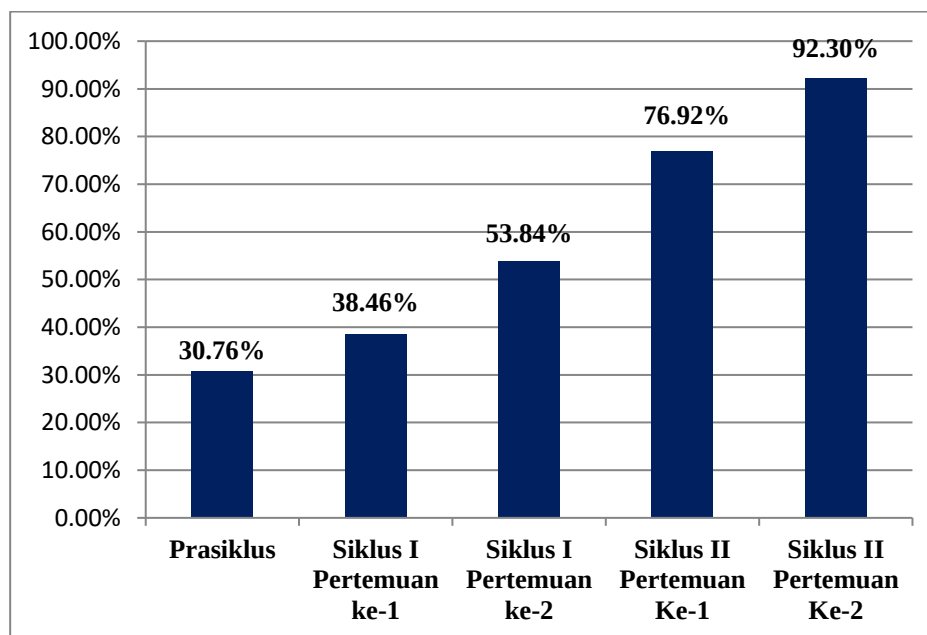
Berdasarkan gambar diatas, maka diketahui dari 26 siswa kelas IV terdapat 24 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 92,30% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 7,69%. Hal ini dikatakan bahwa siswa kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai hasil belajar siswa sudah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Hal ini sejalan dengan lampiran yang terlampir pada lampiran skripsi tebal hasil belajar kognitif siswa siklus II pertemuan ke- II . Diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan jumlah siswa yang tuntas 24 dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 90.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II hasil tes yang diperoleh dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa setiap pertemuan siklus II. Pada siklus II, siswa sudah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 90 dengan persentase ketuntasan 92,30%.

Gambar 4.7

Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklus. Pada pra siklus jumlah nilai rata-rata siswa 53,07 dengan persentase 30,76 kemudian pada siklus I pertemuan ke- I nilai rata-rata menjadi 68,65%, pada siklus II

pertemuan ke- I jumlah nilai rata-rata siswa 83,65% dengan persentase 76,92%, pada siklus II pertemuan ke- II nilai rata-rata siswa menjadi 90% dengan persentase 92,30%.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa meningkat pada siklus II pertemuan ke- 2 dengan persentase 92,30%. Hal ini sejalan dengan indikator tindakan pada bab I bahwa siswa dinyatakan berhasil jika dapat mencapai 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM. Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian berakhir pada siklus II pertemuan ke- 2 dan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam di kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai.

B. Pembahasan Penelitian

Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model pembelajaran ini dapat memfasilitasi siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan menyusun gambar untuk membuktikan sendiri suatu pernyataan yang dipelajari. Model *Picture and Picture* juga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan alasan peneliti untuk melakukannya adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa pada materi sumber daya alam di kelas IV, Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai. Jenis penelitian yang dilaksanakan peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini dimulai dari pre tes bahwa hasil belajar siswa sangat rendah, karena kurangnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sebelum dilakukan tindakan awal siswa hanya memperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebesar 30,76% hanya 8 siswa yang tuntas dengan pencapaian KKM. Nilai KKM pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang diterapkan oleh sekolah Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai adalah 75.

Pada tahap siklus I waktu yang digunakan adalah sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama masih terdapat banyak kekurangan siswa selama pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif saat mendengarkan penjelasan dari guru, kurangnya percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Sedangkan pertemuan kedua beberapa siswa sudah mulai aktif untuk mendengarkan penjelasan guru dan berani memberikan pendapat dan bertanya secara bergantian, sedangkan pada siklus ke II sama dengan siklus I waktu yang digunakan sebanyak 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama siswa sudah mulai antusias terhadap guru, siswa lebih fokus melihat penjelasan dari guru dan ingin tahu

pembelajaran yang disampaikan guru. Sedangkan pertemuan kedua siswa sudah percaya diri untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi dan mengeluarkan pendapat dan sudah banyak siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran, dapat diketahui bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan hasil presentasi yang diharapkan yaitu 92,30% siswa yang memperoleh nilai sangat bagus dalam peningkatan belajarnya, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II saja.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.5
Peningkatan Hasil Belajar Kogniti Siswa

Tindakan	Tuntas	Persentase yang tuntas	Tidak Tuntas	Persentase tidak tuntas	Jumlah	Rata-rata
Pre test	8	30,76 %	18	69,23%	1.380	53,07
Siklus I pertemuan I	10	38,46%	16	61,53%	1.785	68,65
Siklus I Pertemuan II	14	53,84%	12	46,15%	2.025	77,88
Siklus II Pertemuan I	20	76,92%	6	23,07%	2.175	83,65
Siklus II Pertemuan II	24	92,30%	2	7,69%	2.340	90

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* telah memberikan hasil belajar yang lebih baik dan telah mencapai target yang telah diharapkan. Oleh karena itu berakhir sampai siklus II pertemuan ke II, hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian bab II bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa belum terbiasa dengan model *picture and picture* sehingga dalam pembelajaran siswa kurang kondusif.
2. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
3. Masih ada beberapa siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 7,69% yakni 2 siswa yang belum tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Saksi Koa Tanjungbalai dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa kelas IV memperoleh skor hasil belajar kategori tinggi.
2. Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* telah dilaksanakan dengan dua siklus. Pembelajaran dengan menggunakan model ini dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada kelas IV. Terlihat dari hasil peningkatan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa, pada pra siklus ada 8 siswa yang tuntas dengan persentase 30,76%. Siklus I pertemuan ke- I ada 10 siswa yang tuntas dengan persentase 38,46%. Setelah diberikan perbaikan dari hasil refleksi pada pertemuan ke- 1, pada siklus I pertemuan ke- II hasil belajar siswa meningkat dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas menjadi 14 siswa dengan persentase 53,84% namun peningkatan tersebut belum mencapai target, untuk

itudian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II pertemuan ke- I hasil belajar siswa meningkat menjadi 76,92% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa. Setelah diberikan perbaikan dari hasil refleksi pertemuan ke- I, siklus II pertemuan ke- II hasil belajar siswa meningkat hingga 92,30% dengan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas menjadi 24 siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti menyarankan:

1. Kepada Guru diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, terutama pembelajaran IPS.
2. Kepala sekolah, peneliti menyarankan agar lebih memperhatikan kinerja guru dan memberi dukungan kepada guru untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang di pimpin.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terutama bagi pendidik dan tenaga pendidikan sebagai alternatif dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNNISULA Press.
- Albertus, et.al. (2017). *Buku Pelengkap IPS SD Kelas IV*. Salatiga.
- Arafat, M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Bagus, M. (2023). *Society 5,0 Pembelajaran IPS*. Semarang: Cahaya Ghani Recovery.
- Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta Selatan: UPT Uhamka Press.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. N. (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbantu Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia". *Journal of Education Technology*, 3(4), 278-285.
- Fauzan, Syafrilianto, & Arafat, M. (2020). *Microteaching di SD/MI*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Firdaus, F. M. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hamdan. (2020). *Landasan Pendidikan Dasar*. Bukittinggi: Erka.
- Hasibuan, S. E., Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar". *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 98.
- Hilde, C. M., & Suryadin. (2021). *Monograf Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muammad Zaini.
- Hindriawati, H. (2020). *Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Pembelajaran IPS*. Jawa Barat.
- Hunaepi. (2014). *Model Pembelajaran Langsung*. NTB: Duta Pustaka Ilmu.
- Husamah. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: IKAPI.
- Katulung, M., et.al. (2021). "Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Kelas V SD Katolik Kakaskasen". *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 2(1).

- Musyadad, V. F. (2022). "Penerapan Model *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS". *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 147-145.
- Nur, F., Damayanti, E. (2021). "Kelekatan Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa". *Jurnal Psikologi*, 10(2), 123.
- Nurhaida Sitorus S.Pd.I. Wawancara. Dilaksanakan di Sekolah YPIS Kota Tanjungbalai, 15 Januari 2024.
- Nurhuda. (2020). *Landasan Pendidikan*. Malang: Ahlimedia Press.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Qamarya, N. (2023). *Model Pembelajaran*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Rahman, S. (2021). "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sama. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sartika, S. B. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: UMSIDA Press.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sidiq, R. (2021). *Model-Model Pembelajaran Abad 21*. Banten: CV. AA Rizky.
- Siregar, E. *Belajar dan Pembelajaran*. (Modul 01 Edisi 3, MKDK4004).
- Siska, Y. (2018). *Pembelajaran IPS di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Siti, M., Lazim, N. (2019). "Penerapan Mode-Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas III SD Negeri 37 Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 314.
- Sudirman, Burhanuddin. (2024). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran "Neurosains dan Multiple Intelligence"*. Jawa Tengah: PPKU.
- Susanti, E., Endayani, H. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita.

Warisman. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: Media Nusa Creative.

Yusuf, M. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

Siklus I pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai
Kelas/ Semester	: IV / I (Satu)
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x (35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam. 3.1.2 Siswa dapat Memahami masalah sumber daya alam.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Membuat hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menjawab pertanyaan tentang Sumber daya alam dengan benar.
2. Melalui diskusisiswa siswa dapat menyebutkan cara menjaga sumber daya alam disekitar rumah dan sekolah dengan baik.

D. Media dan Sumber Belajar

Sumber belajar : Buku IPS kelas IV

Alat : Spidol, lem kertas dan papan tulis

E. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Picture and Picture

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Salah satu seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama sebelum belajar 4. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menjaga kebersihan 5. Guru menginformasikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa menjawab hadir. 3. Siswa memimpin doa belajar. 4. Siswa bersikap sopan santun dan selalu mengutamakan kebersihan. 5. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu. 3. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mengamati gambar tersebut. 5. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 6. Guru menunjuk atau memanggil kelompok secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. 7. Guru menanyakan pada setiap kelompok alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	1. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru (<i>Mengamati</i>). 2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. 4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru (<i>Menanyakan</i>). 5. Siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 6. Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar dengan baik. 7. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang	45 Menit

	8. Untuk menambah pemahaman siswa, selanjutnya guru memberikan kepada setiap kelompok diberi satu lembar kerja yang berisikan gambar. 9. Siswa mengamati gambar-gambar pada soal. 10. Siswa berpikir untuk mencari jawaban yang benar pada soal-soal tersebut. 11. Siswa menyampaikan jawaban didepan kelas. 12. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil presentasi siswa. 13. Guru memberikan soal tes pilihan berganda di tiap akhir siklus pembelajaran. 14. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	alasan dasar gambar yang diurutkan oleh mereka (<i>Menalar</i>). 8. Siswa menerima lembar kerja yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. 9. Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar pada lembar kerja (<i>Mengkomunikasikan</i>) 10. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menjawab soal pada lembar kerja. 11. Siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru mengenai pembelajaran. 12. Siswa mengerjakan soal tes yang telah diberikan guru dengan tertib. 13. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.	
Penutup	1. Guru mengajak siswa untuk ice breaking. 2. Guru memberikan nasehat kepada siswa. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	1. Siswa melakukan ice breaking agar siswa tidak bosan dan tetap bersemangat. 2. Siswa mendengarkan nasehat guru. 3. Siswa ikut berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	10 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Spritual

Kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa tidak membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

- Nilai maksimal 100
- Nilai = (banyaknya jawaban benar : banyak soal) x 100

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pedampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber
Mengolah informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar

Mengetahui

Peneliti

Tanjungbalai, 2024

Guru Kelas IV



Siti Khoirul Bariah Siregar

Teti Sutaria, S.Pd.

NIM. 2020500083

Mengetahui,

Kepala Sekolah YPIS Tanjungbalai



Hapsah, S.Pd. I

Lampiran 2

Siklus 1 pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai
Kelas/ Semester	: IV / I (Satu)
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x (35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam. 3.1.2 Siswa dapat memahami jenis-jenis sumber daya alam.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Membuat hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menjawab pertanyaan tentang jenis-jenis sumber daya alam dengan benar.
2. Melalui tanya jawab siswa dapat mengurutkan berdasarkan jenis sumber daya alam dengan baik dan benar.

D. Sumber Belajar

Sumber belajar : Buku IPS kelas IV

Alat : Spidol, lem kertas dan papan tulis

E. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Picture and Picture

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Salah satu seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama sebelum belajar 4. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menjaga kebersihan 5. Guru menginformasikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa menjawab hadir. 3. Siswa memimpin doa belajar. 4. Siswa bersikap sopan santun dan selalu mengutamakan kebersihan. 5. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu. 3. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mengamati gambar tersebut. 5. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 6. Guru menunjuk atau memanggil kelompok secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. 7. Guru menanyakan pada setiap kelompok alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	1. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru (<i>Mengamati</i>). 2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. 4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru (<i>Menanyakan</i>). 5. Siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 6. Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar dengan baik. 7. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang	45 Menit

	8. Untuk menambah pemahaman siswa, selanjutnya guru memberikan kepada setiap kelompok diberi satu lembar kerja yang berisikan gambar. 9. Siswa mengamati gambar-gambar pada soal. 10. Siswa berpikir untuk mencari jawaban yang benar pada soal-soal tersebut. 11. Siswa menyampaikan jawaban didepan kelas. 12. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil presentasi siswa. 13. Guru memberikan soal tes pilihan berganda ditiap akhir siklus pembelajaran. 14. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	alasan dasar gambar yang diurutkan oleh mereka (<i>Menalar</i>). 8. Siswa menerima lembar kerja yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. 9. Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar pada lembar kerja (<i>Mengkomunikasikan</i>) 10. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menjawab soal pada lembar kerja. 11. Siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru mengenai pembelajaran. 12. Siswa mengerjakan soal tes yang telah diberikan guru dengan tertib. 13. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.	
Penutup	1. Guru mengajak siswa untuk ice breaking. 2. Guru memberikan nasehat kepada siswa. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	1. Siswa melakukan ice breaking agar siswa tidak bosan dan tetap bersemangat. 2. Siswa mendengarkan nasehat guru. 3. Siswa ikut berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	10 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Spritual

Kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa tidak membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

- Nilai maksimal 100
- Nilai = (banyaknya jawaban benar : banyak soal) x 100

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pedampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber
Mengolah informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar

Mengetahui

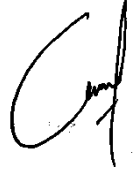
Peneliti

Siti Khoirul Bariah Siregar

NIM. 2020500083

Tanjungbalai, 2024

Guru Kelas IV



Teti Sutaria, S.Pd.

Mengetahui,

Kepala Sekolah YPIS Tanjungbalai



Hapsah, S.Pd. I

Lampiran 3

Siklus 2 pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai
Kelas/ Semester	: IV / I (Satu)
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x (35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.2 Siswa dapat memahami kekayaan sumber daya alam.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Membuat hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menjawab pertanyaan tentang manfaat sumber daya alam dengan benar.
2. Melalui diskusi siswa dapat menyebutkan cara menjaga sumber daya alam disekitar rumah dan sekolah dengan tepat.

D. Sumber Belajar

Sumber belajar : Buku IPS kelas IV

Alat : Spidol, lem kertas dan papan tulis

E. Model Pembelajaran :

1. Model Pembelajaran : Picture and Picture

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Salah satu seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama sebelum belajar 4. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menjaga kebersihan 5. Guru menginformasikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa menjawab hadir. 3. Siswa memimpin doa belajar. 4. Siswa bersikap sopan santun dan selalu mengutamakan kebersihan. 5. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu. 3. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mengamati gambar tersebut. 5. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 6. Guru menunjuk atau memanggil kelompok secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. 7. Guru menanyakan pada setiap kelompok alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	1. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru (<i>Mengamati</i>). 2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. 4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru (<i>Menanyakan</i>). 5. Siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 6. Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar dengan baik. 7. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang	45 Menit

	8. Untuk menambah pemahaman siswa, selanjutnya guru memberikan kepada setiap kelompok diberi satu lembar kerja yang berisikan gambar. 9. Siswa mengamati gambar-gambar pada soal. 10. Siswa berpikir untuk mencari jawaban yang benar pada soal-soal tersebut. 11. Siswa menyampaikan jawaban didepan kelas. 12. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil presentasi siswa. 13. Guru memberikan soal tes pilihan berganda ditiap akhir siklus pembelajaran. 14. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	alasan dasar gambar yang diurutkan oleh mereka (<i>Menalar</i>). 8. Siswa menerima lembar kerja yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. 9. Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar pada lembar kerja (<i>Mengkomunikasikan</i>) 10. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menjawab soal pada lembar kerja. 11. Siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru mengenai pembelajaran. 12. Siswa mengerjakan soal tes yang telah diberikan guru dengan tertib. 13. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru.	
Penutup	1. Guru mengajak siswa untuk ice breaking. 2. Guru memberikan nasehat kepada siswa. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	1. Siswa melakukan ice breaking agar siswa tidak bosan dan tetap bersemangat. 2. Siswa mendengarkan nasehat guru. 3. Siswa ikut berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	10 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Spritual

Kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa tidak membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

- Nilai maksimal 100
- Nilai = (banyaknya jawaban benar : banyak soal) x 100

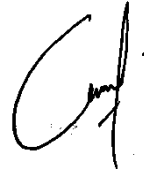
Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pedampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber
Mengolah informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar

Mengetahui

Peneliti

Tanjungbalai, 2024

Guru Kelas IV



Siti Khoirul Bariah Siregar

Teti Sutaria, S.Pd.

NIM. 2020500083

Mengetahui,

Kepala Sekolah YPIS Tanjungbalai



Hapsah, S.Pd. I

Lampiran 4

Siklus 2 pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai
Kelas/ Semester	: IV / I (Satu)
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 2 x (35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 siswa dapat memahami kelestarian sumber daya alam. 3.1.2 Siswa dapat menyebutkan cara menjaga sumber daya alam disekitar sekolah dan rumah.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Membuat hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menjawab pertanyaan tentang Sumber daya alam dengan benar.
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan cara menjaga kelestarian sumber daya alam dengan baik.

D. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar-gambar

Sumber belajar : Buku IPS kelas IV

Alat : Spidol, lem kertas dan papan tulis

E. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Picture and Picture

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Pendahuluan	1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. 3. Salah satu seorang peserta didik diminta untuk memimpin do'a bersama sebelum belajar. 4. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menjaga kebersihan. 5. Guru menginformasikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran.	1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa menjawab hadir. 3. Siswa memimpin doa belajar. 4. Siswa bersikap sopan santun dan selalu mengutamakan kebersihan. 5. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. 2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari itu. 3. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi. 4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya setelah mengamati gambar tersebut. 5. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 6. Guru menunjuk atau memanggil kelompok secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. 7. Guru menanyakan pada setiap kelompok alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.	1. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru (<i>Mengamati</i>). 2. Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. 3. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. 4. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru (<i>Menanyakan</i>). 5. Siswa duduk dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. 6. Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar dengan baik. 7. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang	45 Menit

	8. Untuk menambah pemahaman siswa, selanjutnya guru memberikan kepada setiap kelompok diberi satu lembar kerja yang berisikan gambar. 9. Siswa mengamati gambar-gambar pada soal. 10. Siswa berpikir untuk mencari jawaban yang benar pada soal-soal tersebut. 11. Siswa menyampaikan jawaban didepan kelas. 12. Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil presentasi siswa. 13. Guru memberikan soal tes pilihan berganda ditiap akhir siklus pembelajaran. 14. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	alasan dasar gambar yang diurutkan oleh mereka (<i>Menalar</i>). 8. Siswa menerima lembar kerja yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. 9. Siswa bersama kelompoknya mengamati gambar pada lembar kerja (<i>Mengkomunikasikan</i>) 10. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi untuk menjawab soal pada lembar kerja. 11. Siswa mendengarkan apa yang telah disampaikan oleh guru mengenai pembelajaran. 12. Siswa mengerjakan soal tes yang telah diberikan guru dengan tertib. 13. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru (<i>Menyimak</i>).	
Penutup	1. Guru mengajak siswa untuk ice breaking. 2. Guru memberikan nasehat kepada siswa. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.	1. Siswa melakukan ice breaking agar siswa tidak bosan dan tetap bersemangat. 2. Siswa mendengarkan nasehat guru. 3. Siswa ikut berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	10 Menit

G. Penilaian

1. Penilaian Spritual

Kriteria	Sangat sering melakukan (4)	Sering melakukan (3)	Jarang melakukan (2)	Tidak melakukan (1)
Mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sangat sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa sering mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa jarang mengucap salam ketika memasuki kelas	Siswa tidak mengucap salam ketika memasuki kelas
Membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sangat sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa sering membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa jarang membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran	Siswa tidak membaca doa sesudah dan sebelum pembelajaran

2. Penilaian Pengetahuan

- Nilai maksimal 100
- Nilai = (banyaknya jawaban benar : banyak soal) x 100

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pedampingan (1)
Mencari Informasi	Menemukan semua hal yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber
Mengolah informasi	Menuliskan seluruh informasi dengan benar	Menuliskan sebagian besar informasi dengan benar	Menuliskan sebagian informasi dengan benar	Menuliskan sebagian kecil informasi dengan benar

Mengetahui

Peneliti

Tanjungbalai, 2024

Guru Kelas IV



Siti Khoirul Bariah Siregar

Teti Sutaria, S.Pd.

NIM. 2020500083

Mengetahui,

Kepala Sekolah YPIS Tanjungbalai



Hapsah, S.Pd. I

Lampiran 5

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
2.	Membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa	✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4.	Memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa.		
5.	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran		
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
7.	Guru memperlihatkan gambar sumber daya alam dan menjelaskan materi	✓	
8.	Guru atau siswa melakukan tanya jawab terhadap gambar yang diamati		
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
10.	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara berkelompok bergantian untuk megurutkan gambar menjadi urutan yang logis	✓	
11.	Selanjutnya guru menanyakan alasan/dasar pemikiran siswa dari urutan gambar tersebut.	✓	
12.	Selanjutnya masing-masing kelompok diberi satu lembar kertas kerja yang berisikan gambar beserta soalnya dan masing-masing kelompok tersebut diminta menuliskan jawaban dengan baik dan benar.	✓	
13.	Menyimpulkan materi yang telah diberikan.		
14.	Guru dan siswa melakukan ice breaking		
15.	Guru meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a		
16.	Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		9	7
Nilai Aktivitas		56,25%	
Kategori		Cukup Baik	

Keterangan:

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
40	Kurang Baik

Tanjungbalai, November 2024

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Teti Sutaria', written in a cursive style.

Teti Sutaria, S.Pd.

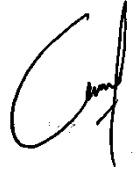
Lampiran 6

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
2.	Membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa	✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa		
4.	Memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa.		
5.	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	✓	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
7.	Guru memperlihatkan gambar sumber daya alam dan menjelaskan materi	✓	
8.	Guru atau siswa melakukan tanya jawab terhadap gambar yang diamati	✓	
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
10.	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara berkelompok bergantian untuk megurutkan gambar menjadi urutan yang logis	✓	
11.	Selanjutnya guru menanyakan alasan/dasar pemikiran siswa dari urutan gambar tersebut.		
12.	Selanjutnya masing-masing kelompok diberi satu lembar kertas kerja yang berisikan gambar beserta soalnya dan masing-masing kelompok tersebut diminta menuliskan jawaban dengan baik dan benar.	✓	
13.	Menyimpulkan materi yang telah diberikan.	✓	
14.	Guru dan siswa melakukan ice breaking		
15.	Guru meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	✓	
16.	Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		12	4
Nilai Aktivitas		75%	
Kategori		Baik	

Tanjungbalai, November 2024

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Teti Sutaria', with a large loop at the start and a vertical stroke at the end.

Teti Sutaria, S.Pd.

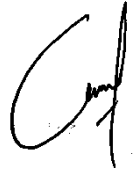
Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
2.	Membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa	✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4.	Memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa.	✓	
5.	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran	✓	
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
7.	Guru memperlihatkan gambar sumber daya alam dan menjelaskan materi	✓	
8.	Guru atau siswa melakukan tanya jawab terhadap gambar yang diamati	✓	
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok		
10.	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara berkelompok bergantian untuk megurutkan gambar menjadi urutan yang logis		
11.	Selanjutnya guru menanyakan alasan/dasar pemikiran siswa dari urutan gambar tersebut.		
12.	Selanjutnya masing-masing kelompok diberi satu lembar kertas kerja yang berisikan gambar beserta soalnya dan masing-masing kelompok tersebut diminta menuliskan jawaban dengan baik dan benar.	✓	
13.	Menyimpulkan materi yang telah diberikan.	✓	
14.	Guru dan siswa melakukan ice breaking	✓	
15.	Guru meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	✓	
16.	Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		13	3
Nilai Aktivitas		81,25%	
Kategori		Sangat Baik	

Tanjungbalai, November 2024

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Teti Sutaria', with a large initial 'T' and a stylized 'S'.

Teti Sutaria, S.Pd.

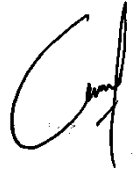
Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.	✓	
2.	Membaca doa yang dipimpin oleh seorang siswa	✓	
3.	Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
4.	Memberikan motivasi atau penguatan kepada siswa.	✓	
5.	Menyampaikan tujuan dari pembelajaran		
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	✓	
7.	Guru memperlihatkan gambar sumber daya alam dan menjelaskan materi	✓	
8.	Guru atau siswa melakukan tanya jawab terhadap gambar yang diamati	✓	
9.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok	✓	
10.	Guru menunjuk atau memanggil siswa secara berkelompok bergantian untuk megurutkan gambar menjadi urutan yang logis	✓	
11.	Selanjutnya guru menanyakan alasan/dasar pemikiran siswa dari urutan gambar tersebut.	✓	
12.	Selanjutnya masing-masing kelompok diberi satu lembar kertas kerja yang berisikan gambar beserta soalnya dan masing-masing kelompok tersebut diminta menuliskan jawaban dengan baik dan benar.	✓	
13.	Menyimpulkan materi yang telah diberikan.	✓	
14.	Guru dan siswa melakukan ice breaking	✓	
15.	Guru meminta siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a	✓	
16.	Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		15	1
Nilai Aktivitas		93,75%	
Kategori		Sangat Baik	

Tanjungbalai, November 2024

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Teti Sutaria', written in a cursive style.

Teti Sutaria, S.Pd.

Lampiran 9

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam guru	✓	
2.	Siswa memimpin doa belajar	✓	
3.	Siswa menjawab hadir	✓	
4.	Siswa mendengarkan dan menyimak guru dalam memberikan motivasi		
5.	Memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran		
6.	Siswa mendengarkan dan mencatat poin penting dari materi tersebut	✓	
7.	Siswa mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan penyampaian materi dari guru	✓	
8.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan guru		
9.	Siswa duduk bersama dengan kelompoknya sambil berdiskusi pertanyaan yang diberikan oleh guru		
10.	Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar sesuai dengan jenisnya	✓	
11.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang alasan dasar gambar yang diurutkan oleh siswa	✓	
12.	Siswa menjalankan tugas yang diberikan oleh guru kemudian siswa mengumpulkan jawaban dari soal yang telah diberikan oleh guru	✓	
13.	Siswa mampu menyimpulkan materi dan mendengarkan penguatan yang telah diberikan oleh guru		
14.	Siswa melakukan ice breaking		
15.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.		
16.	Siswa menjawab salam guru	✓	
Jumlah Skor		9	7
Nilai Aktivitas		56,25%	

Kategori	Cukup Baik
----------	------------

Tanjungbalai, November 2024
Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Maya Sari', with a stylized flourish at the end.

Eka Maya Sari

Lampiran 10

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam guru	✓	
2.	Siswa memimpin doa belajar	✓	
3.	Siswa menjawab hadir		
4.	Siswa mendengarkan dan menyimak guru dalam memberikan motivasi		
5.	Memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran	✓	
6.	Siswa mendengarkan dan mencatat poin penting dari materi tersebut	✓	
7.	Siswa mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan penyampaian materi dari guru	✓	
8.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan guru	✓	
9.	Siswa duduk bersama dengan kelompoknya sambil berdiskusi pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓	
10.	Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar sesuai dengan jenisnya	✓	
11.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang alasan dasar gambar yang diurutkan oleh siswa		
12.	Siswa menjalankan tugas yang diberikan oleh guru kemudian siswa mengumpulkan jawaban dari soal yang telah diberikan oleh guru	✓	
13.	Siswa mampu menyimpulkan materi dan mendengarkan penguatan yang telah diberikan oleh guru	✓	
14.	Siswa melakukan ice breaking		
15.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	✓	
16.	Siswa menjawab salam guru	✓	
Jumlah Skor		12	4
Nilai Aktivitas		75%	

Kategori	Baik
----------	------

Tanjungbalai, November 2024

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eka Maya Sari', with a small horizontal line at the end.

Eka Maya Sari

Lampiran 11

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam guru	✓	
2.	Siswa memimpin doa belajar	✓	
3.	Siswa menjawab hadir	✓	
4.	Siswa mendengarkan dan menyimak guru dalam memberikan motivasi	✓	
5.	Memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran	✓	
6.	Siswa mendengarkan dan mencatat poin penting dari materi tersebut	✓	
7.	Siswa mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan penyampaian materi dari guru	✓	
8.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan guru	✓	
9.	Siswa duduk bersama dengan kelompoknya sambil berdiskusi pertanyaan yang diberikan oleh guru		
10.	Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar sesuai dengan jenisnya		
11.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang alasan dasar gambar yang diurutkan oleh siswa		
12.	Siswa menjalankan tugas yang diberikan oleh guru kemudian siswa mengumpulkan jawaban dari soal yang telah diberikan oleh guru	✓	
13.	Siswa mampu menyimpulkan materi dan mendengarkan penguatan yang telah diberikan oleh guru	✓	
14.	Siswa melakukan ice breaking	✓	
15.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	✓	
16.	Siswa menjawab salam guru	✓	
Jumlah Skor		13	3

Nilai Aktivitas	81,25%
Kategori	Sangat Baik

Tanjungbalai, November 2024

Observer



Eka Maya Sari

Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Ket	
		Ya	Tidak
1.	Siswa menjawab salam guru	✓	
2.	Siswa memimpin doa belajar	✓	
3.	Siswa menjawab hadir	✓	
4.	Siswa mendengarkan dan menyimak guru dalam memberikan motivasi	✓	
5.	Memperhatikan dan mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan dari pembelajaran		
6.	Siswa mendengarkan dan mencatat poin penting dari materi tersebut	✓	
7.	Siswa mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan penyampaian materi dari guru	✓	
8.	Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang diajarkan guru	✓	
9.	Siswa duduk bersama dengan kelompoknya sambil berdiskusi pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓	
10.	Siswa maju kedepan untuk mengurutkan gambar sesuai dengan jenisnya	✓	
11.	Siswa menyampaikan pendapatnya tentang alasan dasar gambar yang diurutkan oleh siswa	✓	
12.	Siswa menjalankan tugas yang diberikan oleh guru kemudian siswa mengumpulkan jawaban dari soal yang telah diberikan oleh guru	✓	
13.	Siswa mampu menyimpulkan materi dan mendengarkan penguatan yang telah diberikan oleh guru	✓	
14.	Siswa melakukan ice breaking	✓	
15.	Siswa berdoa untuk mengakhiri pelajaran.	✓	
16.	Siswa menjawab salam guru	✓	
Jumlah Skor		15	1

Nilai Aktivitas	93,75%
Kategori	Sangat Baik

Tanjungbalai, November 2024

Observer



Eka Maya Sari

Lampiran 13

Satuan Pendidikan : YPIS (Yayasan Pendidikan Islam Saksi)
Tanjungbalai
Mata Pelajaran : IPS
Materi : Sumber Daya Alam
Kelas : IV

Petunjuk:

1. Tulis nama pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal dengan teliti dan kerjakan dan kerjakan soal dengan sebaik-baiknya.
3. Berilah tanda (X) pada salah satu huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling benar

Soal:

1. Sumber daya alam adalah....
 - a. Makhluk hidup yang ada di alam
 - b. Segala sesuatu yang ada di alam
 - c. Teknologi yang terkait dengan alam
 - d. Kehidupan yang berasal dari alam
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui akan habis jika....
 - a. Dibiarkan
 - b. Dikembangkan
 - c. Dibudidayakan
 - d. Dipakai terus menerus
3. Sumber daya alam yang tidak dapat habis atau dapat diproduksi lagi adalah....
 - a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
 - b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
 - c. Sumber daya alam yang bagus
 - d. Sumber daya alamiah
4. Pengelolaan sumber daya alam yang dapat kita lakukan di rumah adalah, kecuali....
 - a. Menanam tanaman
 - b. Menghemat air
 - c. Memakai listrik secara berlebihan
 - d. Mengembang biakan hewan

5. Tanaman pangan menghasilkan bahan pangan untuk manusia seperti....
 - a. Padi, jagung, dan kedelai
 - b. Rotan, jati, dan mahoni
 - c. Padi, ketela dan pohon kapas
 - d. Sagu, kelapa, dan meranti
6. Sumber daya alam yang berasal dari hewan dan tumbuhan disebut sumber daya alam....
 - a. Hayati
 - b. Non hayati
 - c. Buatan
 - d. Tiruan
7. Manusia sangat membutuhkan alam, maka menjaga kelestarian sumber daya alam merupakan....
 - a. Larangan bagi manusia
 - b. Hak bagi pemerintah
 - c. Bahaya untuk manusia
 - d. Kewajiban bagi manusia
8. Tindakan yang benar terhadap sumber daya alam adalah....
 - a. Mendirikan industri
 - b. Mendirikan cagar alam
 - c. Menebang hutan
 - d. Membangun permukiman
9. Berikut ini sumber daya alam sumber energi adalah....
 - a. Minyak bumi, gas alam, dan emas
 - b. Gas alam, emas, perak, dan tembaga
 - c. Emas, perak dan tembaga
 - d. Gas alam, minyak bumi dan batu bara

10. Sekolahmu memulai program penghijauan dengan menanam banyak pohon di halaman sekolah. Apa manfaat utama dari program ini....
 - a. Mengurangi jumlah pohon disekolah
 - b. Menambah keindahan lingkungan dan menyediakan udara segar
 - c. Membuat halaman sekolah lebih kotor dengan daun-daun
 - d. Menghabiskan banyak waktu dan tenaga siswa tanpa hasil
11. Apa yang harus dipertimbangkan dalam penggunaan sumber daya alam yang sulit diperbaharui....
 - a. Penggunaan yang bijaksana dan disesuaikan dengan kebutuhan
 - b. Peningkatan eksploitasi
 - c. Penggunaan yang berlebihan
 - d. Peningkatan pemborosan
12. Aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab dalam merusak lingkungan seperti menebang pohon di hutan secara sembarangan dapat mengakibatkan banjir datang sewaktu-waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan merusak lingkungan dapat....
 - a. Merugikan diri sendiri
 - b. Membuat banyak orang kagum
 - c. Bermanfaat untuk banyak orang
 - d. Merugikan banyak orang
13. Setiap hari Habib melihat disekitar kampungnya dipinggiran pantai ada gerombolan orang yang sedang pergi membawa jaring ikan maupun kembali membawa ikan dari pekerjaannya.
Pernyataan diatas bukti bahwa penduduk yang tinggal di tepi pantai banyak yang bekerja sebagai...
 - a. Petani
 - b. Nelayan
 - c. Pedagang
 - d. Pengrajin

14. Bagaimana jika nelayan menangkap ikan dengan menggunakan racun, maka hal tersebut dapat membahayakan karena....

- a. Ikan yang dimakan tetap segar
- b. Ikan tidak mengandung racun, tetapi air tempat hidup ikan terkandung racun
- c. Bentuk ikan berubah
- d. Rasa daging enak

15. Di desa tempat tinggal sarifah banyak terdapat petani yang kesana kemari membawa hasil panen berupa padi dan sebagian besar masyarakat disana adalah seorang petani.

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa tempat desa Syarifah tinggal adalah berada dilingkungan....

- a. Laut
- b. Perkebunan
- c. Pegunungan
- d. Persawahan

16. Di suatu hutan, banyak pohon ditebang tanpa perencanaan yang baik. Apa yang mungkin terjadi pada hewan-hewan yang tinggal dihutan tersebut.....

- a. Hewan-hewan akan menemukan lebih banyak makanan
- b. Hewan-hewan akan kehilangan tempat tinggal mereka
- c. Hewan-hewan akan pindah ke daerah yang lebih ramai
- d. Hewan-hewan akan menjadi lebih sehat

17. Perhatikan daftar bahan-bahan berikut ini:

- | | |
|----------------|-------------|
| A. Minyak Bumi | D. Hewan |
| B. Kayu | E. Besi |
| C. Batu Bara | F. Tumbuhan |

Dari daftar bahan-bahan diatas, sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah...

- a. A, B, C
- b. C, D, E
- c. B, C, D
- d. B, D, F

18. Perhatikan daftar bahan-bahan berikut

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. Minyak Tanah | 5. Telur Ayam |
| 2. LPG | 6. Kayu |
| 3. Beras | 7. Besi |
| 4. Sayur-sayuran | 8. Batu Kapur |

Bahan yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah nomor....

- a. 1,2,3,5
- b. 3,4,5,6
- c. 1,2,7,8
- d. 3,4,6,8

19. Perhatikan pernyataan dibawah ini

- 1) Pengolahan sumber daya dengan teknologi tepat guna
- 2) Kegiatan produksi mempertimbangkan masa depan
- 3) Sumber daya alam diolah dengan kualitas tinggi
- 4) Kegiatan mempertimbangkan masa depan
- 5) Limbah dialirkan kesungai

Pemanfaatan sumber daya alam secara arif terdapat pada angka....

- a. (1), (2), dan (4)
- b. (1), (2), dan (5)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (2), (3), dan (5)

20. Seorang petani menggunakan air dari sungai untuk mengalir sawahnya. Suatu hari air sungai menjadi kotor karena limbah pabrik. Analisislah apa yang mungkin terjadi pada tanaman disawah tersebut....

- a. Tanaman akan tumbuh lebih cepat
- b. Tanaman akan layu dan mati
- c. Tanaman akan menghasilkan lebih banyak tanaman padi
- d. Tanaman akan berubah warna menjadi merah

Lampiran 14

Kisi-Kisi Soal Tes

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Level Kognitif	Kunci Jawaban	No Soal
Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Menjelaskan sumber daya alam yang berhubungan dengan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.	C1 Mengingat	B	1
			d	2
			a	3
			c	4
			a	5
			a	6
			d	7
	Memahami dan menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat memanfaatkan kebutuhan manusia.	C2 Memahami	B	8
			d	9
			b	10
			a	11
	Mengidentifikasi sumber daya alam berdasarkan daerah disekitar tempat tinggal.	C3 Penerapan	d	12
			B	13
			b	14
	Mengelompokkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan, hewan dan bahan tidak hidup.	C4 Menganalisis	d	15
			b	16
			D	17
			c	18
			a	19
			b	20

Lampiran 15

Tabel Data Tes Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus Siswa Kelas IV

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	60	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	30	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	75	Tuntas
4	Siswa 4	40	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	30	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	80	Tuntas
7	Siswa 7	50	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	75	Tuntas
9	Siswa 9	60	Tidak Tuntas
10	Siswa 10	40	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	20	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	60	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	30	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	80	Tuntas
15	Siswa 15	45	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	85	Tuntas
17	Siswa 17	80	Tuntas
18	Siswa 18	30	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	40	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	30	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	50	Tidak Tuntas
22	Siswa 22	40	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	50	Tidak Tuntas
24	Siswa 24	40	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	80	Tuntas
26	Siswa 26	80	Tuntas
Jumlah		1380	
Rata-Rata		53,07%	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		8	
Persentase Siswa Yang Tuntas		30,76%	

Lampiran 16

Hasil Tes Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	80	Tuntas
2	Siswa 2	60	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	80	Tuntas
4	Siswa 4	65	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	50	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	85	Tuntas
7	Siswa 7	65	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	85	Tuntas
9	Siswa 9	80	Tuntas
10	Siswa 10	65	Tidak Tuntas
11	Siswa 11	50	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	65	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	65	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	90	Tuntas
15	Siswa 15	55	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	85	Tuntas
17	Siswa 17	85	Tuntas
18	Siswa 18	60	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	55	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	50	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	65	Tidak Tuntas
22	Siswa 22	60	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	60	Tidak Tuntas
24	Siswa 24	55	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	85	Tuntas
26	Siswa 26	85	Tuntas
Jumlah		1785	
Rata-Rata		68,65%	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		10	
Persentase Siswa Yang Tuntas		38,46%	

Lampiran 17

Hasil Tes Belajar Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	90	Tuntas
2	Siswa 2	80	Tuntas
3	Siswa 3	85	Tuntas
4	Siswa 4	65	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	70	Tidak Tuntas
6	Siswa 6	90	Tuntas
7	Siswa 7	70	Tidak Tuntas
8	Siswa 8	90	Tuntas
9	Siswa 9	85	Tuntas
10	Siswa 10	80	Tuntas
11	Siswa 11	70	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	80	Tuntas
13	Siswa 13	70	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	90	Tuntas
15	Siswa 15	70	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	90	Tuntas
17	Siswa 17	90	Tuntas
18	Siswa 18	75	Tuntas
19	Siswa 19	70	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	65	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	70	Tidak Tuntas
22	Siswa 22	70	Tidak Tuntas
23	Siswa 23	70	Tidak Tuntas
24	Siswa 24	60	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	90	Tuntas
26	Siswa 26	90	Tuntas
Jumlah		2025	
Rata-Rata		77,88%	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		14	
Persentase Siswa Yang Tuntas		53,84%	

Lampiran 18

Hasil Tes Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	90	Tuntas
2	Siswa 2	90	Tuntas
3	Siswa 3	90	Tuntas
4	Siswa 4	70	tidak Tuntas
5	Siswa 5	90	Tuntas
6	Siswa 6	95	Tuntas
7	Siswa 7	70	tidak Tuntas
8	Siswa 8	90	Tuntas
9	Siswa 9	90	Tuntas
10	Siswa 10	85	Tuntas
11	Siswa 11	60	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	90	Tuntas
13	Siswa 13	80	Tuntas
14	Siswa 14	95	Tuntas
15	Siswa 15	70	Tidak Tuntas
16	Siswa 16	95	Tuntas
17	Siswa 17	90	Tuntas
18	Siswa 18	80	Tuntas
19	Siswa 19	80	Tuntas
20	Siswa 20	70	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	85	Tuntas
22	Siswa 22	85	Tuntas
23	Siswa 23	85	Tuntas
24	Siswa 24	70	Tidak Tuntas
25	Siswa 25	90	Tuntas
26	Siswa 26	90	Tuntas
Jumlah		2175	
Rata-Rata		83,65%	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		20	
Persentase Siswa Yang Tuntas		76,92%	

Lampiran 19

Hasil Tes Belajar Kognitif Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	95	Tuntas
2	Siswa 2	95	Tuntas
3	Siswa 3	90	Tuntas
4	Siswa 4	85	Tuntas
5	Siswa 5	95	Tuntas
6	Siswa 6	100	Tuntas
7	Siswa 7	80	Tuntas
8	Siswa 8	95	Tuntas
9	Siswa 9	90	Tuntas
10	Siswa 10	90	Tuntas
11	Siswa 11	70	Tidak Tuntas
12	Siswa 12	90	Tuntas
13	Siswa 13	90	Tuntas
14	Siswa 14	100	Tuntas
15	Siswa 15	90	Tuntas
16	Siswa 16	95	Tuntas
17	Siswa 17	100	Tuntas
18	Siswa 18	85	Tuntas
19	Siswa 19	90	Tuntas
20	Siswa 20	70	Tidak Tuntas
21	Siswa 21	90	Tuntas
22	Siswa 22	90	Tuntas
23	Siswa 23	95	Tuntas
24	Siswa 24	90	Tuntas
25	Siswa 25	90	Tuntas
26	Siswa 26	90	Tuntas
Jumlah		2340	
Rata-Rata		90%	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		24	
Persentase Siswa Yang Tuntas		92,30%	

Lampiran 20

VALIDASI TES

```
KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
=====

Jumlah Subyek= 22
Butir Soal= 20
Nama berkas: C:\PROGRAM FILES (X86)\ANATESV4\ANALISIS SOAL SITI KHOIRUL BARIYAH.ANA
```

No Butir	Korelasi	Signifikansi
1	0,501	Signifikan
2	0,040	-
3	0,478	Signifikan
4	0,525	Signifikan
5	0,603	Sangat Signifikan
6	0,111	-
7	0,696	Sangat Signifikan
8	0,456	Signifikan
9	-0,002	-
10	0,525	Signifikan
11	0,564	Sangat Signifikan
12	0,085	-
13	0,490	Signifikan
14	0,490	Signifikan
15	0,547	Signifikan
16	0,445	Signifikan
17	0,482	Signifikan
18	0,535	Signifikan
19	0,457	Signifikan
20	0,603	Sangat Signifikan

Gambar hasil uji coba validitas tes yang valid

```
ELIABILITAS TES
=====

ata2= 8,91
impang Baku= 4,29
orelasiXY= 0,72
eliabilitas Tes= 0,84
ama berkas: C:\PROGRAM FILES (X86)\ANATESV4\ANALISIS SOAL SITI KHOIRUL BARIYAH.ANA
```

No.Urut	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	ELE	8	10	18
2	RS	7	9	16
3	IN	6	7	13
4	NAH	5	7	12
5	MS	4	8	12
6	AA	4	7	11
7	AFS	4	7	11
8	ATS	3	7	10
9	AFS	4	6	10
10	YYD	4	5	9
11	SZAH	4	3	7
12	PLL	2	4	6
13	IAL	3	4	7
14	ISMI	4	3	7
15	DA	3	3	6
16	ZDR	3	3	6
17	AS	3	3	6
18	DBM	4	2	6
19	HN	3	1	4
20	NBS	1	3	4
21	HP	2	2	4
22	MP	0	3	3

Gambar uji coba validitas reliabilitas tes

TINGKAT KESUKARAN
=====

Jumlah Subyek= 22

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\PROGRAM FILES (X86)\ANATESV4\ANALISIS SOAL SITI KHOIRUL BARIYAH.ANA

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	6	27,27	Sukar
2	9	40,91	Sedang
3	11	50,00	Sedang
4	6	27,27	Sukar
5	8	36,36	Sedang
6	12	54,55	Sedang
7	10	45,45	Sedang
8	11	50,00	Sedang
9	10	45,45	Sedang
10	12	54,55	Sedang
11	11	50,00	Sedang
12	7	31,82	Sedang
13	13	59,09	Sedang
14	8	36,36	Sedang
15	12	54,55	Sedang
16	8	36,36	Sedang
17	12	54,55	Sedang
18	8	36,36	Sedang
19	14	63,64	Sedang
20	8	36,36	Sedang

Gambar hasil uji coba validitas tingkat kesukaran tes

DAYA PEMBEDA
=====

Jumlah Subyek= 22

Klp atas/bawah(n)= 6

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\PROGRAM FILES (X86)\ANATESV4\ANALISIS SOAL SITI KHOIRUL BARIYAH.ANA

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	3	0	3	50,00
2	3	2	1	16,67
3	6	2	4	66,67
4	4	1	3	50,00
5	4	0	4	66,67
6	3	2	1	16,67
7	6	0	6	100,00
8	5	2	3	50,00
9	2	3	-1	-16,67
10	5	2	3	50,00
11	5	1	4	66,67
12	2	2	0	0,00
13	5	2	3	50,00
14	5	1	4	66,67
15	5	1	4	66,67
16	4	1	3	50,00
17	6	2	4	66,67
18	3	0	3	50,00
19	6	3	3	50,00
20	4	0	4	66,67

Gambar hasil uji coba validitas daya pembeda tes

KUALITAS PENGECOH

=====

Jumlah Subyek= 22

Butir Soal= 20

Nama berkas: C:\PROGRAM FILES (X86)\ANATESV4\ANALISIS SOAL SITI KHOIRUL BARIYAH.ANA

No Butir	a	b	c	d	*
1	5++	6**	5++	6++	0
2	8--	2-	3+	9**	0
3	11**	4++	4++	3++	0
4	7+	4+	6**	5++	0
5	8**	1--	7+	6+	0
6	12**	3++	1-	6--	0
7	6+	3+	3+	10**	0
8	5+	11**	2+	4++	0
9	5++	5++	2-	10**	0
10	4++	12**	1-	5+	0
11	11**	4++	2+	5+	0
12	8-	4++	3+	7**	0
13	4+	13**	1-	4+	0
14	4++	8**	4++	6+	0
15	4++	3++	3++	12**	0
16	4++	8**	3+	7+	0
17	4++	2+	4++	12**	0
18	6+	4++	8**	4++	0
19	14**	3++	3++	2+	0
20	7+	8**	2-	5++	0

Uji coba validitas kualitas pengecoh tes

Lampiran 21

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai

Mata Pelajaran : IPS

Kelas /Semeter : IV/I

Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam

Nama Validator : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) • Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran IPS materi sumber daya alam.				
	c. Kejelasan rumusan indikator • Memahami definisi sumber daya alam • Dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam beserta contohnya • Dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam • Siswa dapat memahami cara melestarikan sumber daya alam				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator tentang materi sumber daya alam dengan waktu yang disediakan.				

2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan kompetensi dasar dan indikator tentang materi sumber daya alam.				
	b. Kesesuaian materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari KBBI				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS dalam pencapaian indikator materi sumber daya alam.				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

Padangsidimpun, 2024
Validator

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/1

Pokok Bahasan : Sumber Daya Alam

Nama Validator : Himsar, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal tentang sumber daya alam				
3.	Kejelasan dari maksud soal tentang sumber daya alam dirumuskan dengan jelas				
4.	Kemungkinan pokok soal materi tentang sumber daya alam yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal sesuai dengan KBBI.				
6.	Kalimat soal materi sumber daya alam tidak mengandung arti ganda.				
7.	Rumusan kalimat soal materi sumber daya alam menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 2024

Validator,

Himsar, M. Pd.

NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV YPIS Kota Tanjungbalai”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar

Nim : 2020500083

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpun, 2024
Validator,

Himsar, M.P.d
NIDN. 2011048501

Lampiran 22

Lembar Wawancara Awal

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa di kelas IV?	26 siswa. Terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan.
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	Biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang bersifat monoton dan menggunakan gaya belajar yang bersifat satu arah sehingga siswa pasif tidak terlihat aktif.
3.	Apakah guru sering mengajak siswa untuk berdiskusi kelompok?	Diskusi kelompok mulai dilakukan dikelas tergantung dengan materi apa yang dipelajari .
4.	Apa kendala guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model serta metode pembelajaran?	Waktu belajar yang terbatas dan membutuhkan waktu untuk menciptakan kelas yang kondusif. Begitu pula dengan refrensi ragam model pembelajaran serta metode pembelajaran terbaru yang belum pernah dipelajari secara optimal dan belum pernah diimplementasikan sebelumnya.
5.	Apakah siswa lebih tertarik belajar dengan berbantu alat/media pembelajaran?	Ya, siswa lebih bersemangat ketika guru menjelaskan pelajaran dengan berbantu alat/media pembelajaran sehingga membuat siswa tidak jenuh dalam belajar.
6.	Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung? Berapa standar nilai KKM di sekolah?	Hanya sebagian siswa yang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan satuan pendidikan standar nilai KKM adalah 75.
7.	Bagaimana hasil belajar kognitif siswa di kelas IV?	Hasil belajar kognitif siswa dikelas IV masih tergolong rendah.
8.	Apakah guru pernah menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> ?	Model pembelajaran tersebut belum pernah diterapkan dikelas IV.
9.	Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan oleh guru setelah menyelesaikan materi pembelajaran?	Bentuk evaluasi yang dilakukan seperti pemberian tugas berupa soal-soal terkait materi yang sudah diajarkan. Hal tersebut untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi.
10.		

Lampiran 23

DOKUMENTASI



Menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran



Guru menyampaikan materi pembelajaran



Guru memperlihatkan gambar dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut



Guru membentuk kelompok



Gambar diacak dan guru menunjuk siswa perwakilan kelompok untuk memasang gambar



Siswa mengurutkan gambar dengan bimbingan guru



Guru membagikan lembar kerja soal



Guru membimbing siswa mengerjakan lembar kerja cara mengurutkan gambar



Siswa mempresentasikan hasil kerjanya pada soal



Foto bersama wali kelas IV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 06 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : JLN. Husni Thamrin, Kota Tanjungbalai LK.III
E-Mail : nurulsiregar1008@gmail.com
Telp. HP : 081263379169

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Nur Efendi Siregar
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : JLN. Husni Thamrin, Kota Tanjungbalai LK.III

2. Ibu

Nama : Hj. Ronimah, S.Pd.I
Pekerjaan : PNS
Alamat : JLN. Husni Thamrin, Kota Tanjungbalai LK.III

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN. 135911, Kota Tanjungbalai
SMP : SMP Negeri 5 Kota Tanjungbalai
SMA : MAN, Kota Tanjungbalai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

07 Agustus 2024

Nomor : B 4953 /Un.28/E.1/PP. 00.9/08/2024
Tempat : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Untuk:

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd
2. Nashran Azizan, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Siti Khoirul Bariah Siregar
NIM	: 2020500083
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 6105 /Un.28/E.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

⚡ Oktober 2024

Yth. Ketua Yayasan Pendidikan Islam Saksi
Kota Tanjungbalai

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Siti Khoirul Bariah Siregar
NIM : 2020500083
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV Yayasan Pendidikan Islam Saksi Kota Tanjungbalai**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP. 198012242006042001



MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA

SAKSI

**JL. ANWAR IDRIS KEL. BUNGA TANJUNG
KEC. DATUK BANDAR TIMUR
KOTA TANJUNGBALAI**

SURAT KETERANGAN

NO: 31/MIS SAKSI/DBT/TB/11/2024

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Swasta SAKSI Kota Tanjungbalai

a. Nama : **HAPSAH S.Pd.I**
b. NIP : -
c. Jabatan : Ka.MIS SAKSI

Dengan ini menerangkan bahwa :

d. Nama : **SITI KHOIRUL BARIAH SIREGAR**
e. NIM : 2020500083
f. Jabatan : PGMI

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Swasta SAKSI Tanjungbalai sebagai syarat penyusunan SKRIPSI dengan judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SAKSI KOTA TANJUNGBALAI.**

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tanjungbalai, November 2024